



**MENINGKATKAN MUSIKALITAS ANAK KELOMPOK B2 DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PERKAKAS DAPUR DI TK ILMU  
AL-QUR'AN KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Oleh

**Novia Imawati Rahmah**

**NIM 130210205007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**MENINGKATKAN MUSIKALITAS ANAK KELOMPOK B2 DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PERKAKAS DAPUR DI TK ILMU  
AL-QUR'AN KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Novia Imawati Rahmah**

**NIM 130210205007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. orangtua tercinta, Bapak Yono Harianto, Ibu Siti Asma yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungannya kepada saya. Terimakasih atas doa yang selalu menemani setiap langkah, kasih sayang, semangat dan motivasi yang telah diberikan selama ini;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, ilmu, dan bimbingan yang diberikan;
3. almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;

**MOTTO**

تَجَرَّعَ ذَلَّ الْجَهْلُ طَوْلَ حَيَاتِهِ فَمَنْ لَمْ يَذُقْ مَرَّ التَّعَلُّمِ سَاعَةً

"Barang siapa belum merasakan kesulitan belajar walau sebentar, ia akan merasakan kebodohan yang menghinakan selama hidupnya"

(Imam Asy-Syafi'i)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Akbar Zainudin. 2010. Man Jadda Wajada. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Imawati Rahmah

NIM : 130201205007

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Meningkatkan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jipalakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Mei 2017

Yang menyatakan,

Novia Imawati Rahmah

NIM 130210205007

**SKRIPSI**

**MENINGKATKAN MUSIKALITAS ANAK KELOMPOK B2 DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PERKAKAS DAPUR DI TK ILMU  
AL-QUR'AN KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Novia Imawati Rahmah  
NIM 1302010205007

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Drs. Misno A. Latief, M.Pd

**PERSETUJUAN**

**MENINGKATKAN MUSIKALITAS ANAK KELOMPOK B2 DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA PERKAKAS DAPUR DI TK ILMU  
AL-QUR'AN KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN  
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

**Nama Mahasiswa** : **Novia Imawati Rahmah**  
**NIM** : **130210205007**  
**Angkatan Tahun** : **2013**  
**Daerah Asal** : **Jember**  
**Tempat, tanggal lahir** : **Banyuwangi, 23 November 1994**  
**Jurusan/Program** : **Ilmu Pendidikan/PG PAUD**

**Disetujui Oleh**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**  
NIP. 19610729 198802 2 001

**Drs. Misno A. Latief, M.Pd**  
NIP. 19550813 198103 1 003

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Meningkatkan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Nanik Yuliati, M.Pd**

NIP. 19610729 198802 2 001

**Drs. Misno A. Latief, M.Pd**

NIP. 19550813 198103 1 003

Penguji I,

Penguji II,

**Drs. Syarifuddin, M.Pd**

NIP: 19590520 198602 1 001

**Dra. Khutobah, M.Pd**

NIP: 19561003 198212 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M. Sc, Ph. D**

NIP. 196808021993031004

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Rektor Universitas Jember;
- 2) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
- 5) Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan kepada saya dalam menyusun skripsi saya ini;
- 6) Dosen Pembahas dan Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini;
- 7) Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama saya menempuh pendidikan di Universitas Jember;
- 8) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember;
- 9) Kepala TK Ilmu Al Qur’an Jember serta seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan telah memberikan banyak ilmu selama saya KKMT di sana;
- 10) Sahabat-sahabat tercintaku Penyakit yang telah memberikan semangat dan membuat hari-hariku menyenangkan dan berwarna selama kuliah di

Universitas Jember (Kemplek, Apin, Kriwul, Bayu, Anas, Hendro, dan Lukman);

- 11) Teman-teman mahasiswa PG PAUD angkatan 2013 yang telah memberikan pengalaman kepada saya selama kuliah;
- 12) Teman-teman KKMT-Posdaya TK Ilmu Al Qur'an (Mimin, Nuning, Litta, Febrinda, Umi, Bayu, dan Roza) yang telah memberi semangat dan dukungan;
- 13) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta menambah pengetahuan kepada penulis maupun pembaca yang membutuhkan.

Jember, 29 Mei 2017

Penulis

## RINGKASAN

**Meningkatkan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017;** Novia Imawati Rahmah, 130210205007; 2017; 56 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan anak di Taman Kanak-Kanak (TK) identik dengan kreasi dan kesenian, salah satunya adalah musik yang sepertinya menjadi salah satu identitas pada jenjang pendidikan usia dini. Musikalitas pada anak sangat perlu dikembangkan, karena salah satu kemampuan yang memungkinkan untuk dikembangkan di masa yang akan datang. Kemampuan musikalitas setiap anak berbeda-beda, seperti halnya di TK Ilmu Al-Qur'an masih banyak anak yang kemampuan musikalitasnya rendah hal ini disebabkan karena pembelajaran yang digunakan di sekolah bersifat monoton, kurangnya kesadaran guru akan pentingnya musik bagi anak dan tidak menggunakan alat musik hanya menggunakan tepuk tangan saat bernyanyi, sehingga kemampuan musikalitas anak tidak berkembang dengan optimal. Berdasarkan permasalahan tentang kemampuan musikalitas tersebut, perlu adanya penggunaan media yang dapat mengoptimalkan kemampuan musikalitas anak. Media yang dapat digunakan salah satunya media perkakas dapur. Pemilihan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak karena perkakas dapur adalah alat yang sering digunakan dalam keseharian anak seperti saat makan dan minum.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat dipaparkan rumusan masalah penelitian ini, adalah: 1) bagaimanakah penerapan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; 2) bagaimanakah peningkatan musikalitas anak Kelompok B2 dengan menggunakan media perkakas dapur di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak kelompok B2 setelah diterapkannya media perkakas dapur di TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an dengan subjek penelitian berjumlah 15 anak, yang terdiri atas 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart, yang mana tiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa tes unjuk kerja, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu analisa data kualitatif dan analisa data kuantitatif.

Penerapan media perkakas dapur pada siklus I diawali dengan pembukaan, tanya jawab materi sesuai tema, mengenalkan lagu Atas Bawah pada anak, mencontohkan gerakan dan ekspresi lagu Atas Bawah, mencontohkan cara memainkan media perkakas dapur pada lagu Atas Bawah, selanjutnya anak mempraktekan. Kedala yang dialami pada siklus I yaitu, suara guru tidak terdengar karena suara media perkakas dapur yang dipukul-pukul oleh anak, beberapa anak masih belum bisa berekspresi sesuai dengan syair lagu, dan ada beberapa anak yang memukul media perkakas dapur sebelum diperintah oleh guru. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun pada siklus II guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok memainkan media perkakas dapur yang berbeda, guru mengkolaborasikan media perkakas dapur, sehingga menghasilkan suara yang indah didengar dan dapat meningkatkan musikalitas anak. Hasil dari penerapan media perkakas dapur menunjukkan adanya peningkatan kemampuan musikalitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Jember berupa nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus 52 dan mengalami peningkatan pada siklus I 64,97 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan lagi yaitu mencapai 82,18.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas saran yang diberikan kepada guru adalah untuk menggunakan media perkakas dapur dalam kegiatan bernyanyi saat pembelajaran, sehingga kemampuan musikalitas anak akan meningkat dan anak menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu saran yang diberikan kepada peneliti lain hendaknya memperhatikan kelemahan dan kelebihan penelitian ini sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian lainnya.



**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Konsep Dasar Musikalitas</b> .....	7
2.1.1 Pengertian Musikalitas .....	7
2.1.2 Kemampuan Dasar Musik Anak .....	8
2.1.3 Karakteristik Musik Anak .....	11
2.1.4 Unsur-unsur Musik Dalam Mengembangkan Musikalitas anak .....	12

2.1.5 Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Anak.....	15
<b>2.2 Media Perkakas Dapur .....</b>	<b>18</b>
2.2.1 Pengertian Media .....	18
2.2.2 Pengertian Media Perkakas Dapur.....	18
<b>2.3 Penerapan Media Perkakas Dapur Untuk Meningkatkan Musikalitas Anak .....</b>	<b>19</b>
<b>2.4 Penelitian Yang Relevan .....</b>	<b>20</b>
<b>2.5 Kerangka Berfikir .....</b>	<b>21</b>
<b>2.6 Hipotesisi Tindakan .....</b>	<b>23</b>

### **BAB 3. Metode Penelitian**

<b>3.1 Tempat Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.2 Waktu Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.3 Subyek Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.4 Definisi Oprasional.....</b>	<b>25</b>
3.4.1 Media Perkakas Dapur .....	25
3.4.1 Kemampuan Musikalitas.....	25
<b>3.5 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.6 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>25</b>
3.6.1 Pra Siklus .....	26
3.6.2 Pelaksanaan Siklus I .....	27
<b>3.7 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
<b>3.8 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>
3.8.1 Observasi .....	30
3.8.2 Wawancara.....	30
3.8.3 Dokumentsi.....	31
3.5.6 Tes Unjuk Kerja.....	31
<b>3.9 Teknik Analisa Data .....</b>	<b>31</b>
3.9.1 Langkah-langkah Analisi Data .....	32
3.9.2 Kreteria Penilaian .....	33
3.9.3 Indikator Keberhasilan.....	33

<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
<b>4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian</b> .....	34
<b>4.1 Hasil Penelitian</b> .....	34
4.2.1 Prasiklus.....	34
4.2.2 Siklus I.....	35
4.2.3 Siklus II.....	39
<b>4.3 Analisa Data</b> .....	42
4.3.1 Prasiklus.....	42
4.3.2 Siklus I.....	43
4.3.3 Siklus II.....	45
<b>4.4 Perbandingan Nilai Kemampuan Musikalitas Anak</b> .....	47
<b>4.5 Pembahasan</b> .....	51
<b>4.6 Temuan Penelitian</b> .....	52
4.5.1 Temuan penelitian siklus I .....	52
4.5.2 Temuan penelitian siklus II .....	52
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	53
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	53
<b>5.2 Saran</b> .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	59

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Presentase Kemampuan Musikalitas Anak Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an .....	3
Tabel 3.1 Kualifikasi Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak .....	33
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	34
Tabel 4.2 Hasil Belajar Kemampuan Musikalitas Prasiklus .....	42
Tabel 4.3 Presentase Ketuntasan Kemampuan Musikalitas Siklus I .....	43
Tabel 4.4 Hasil Belajar Anak Siklus I .....	44
Tabel 4.5 Presentase Ketuntasan Kemampuan Musikalitas siklus II .....	46
Tabel 4.6 Hasil Belajar Anak Siklus II .....	46
Tabel 4.7 Perbandingan Kemampuan Musikalitas Prasiklus Dan Siklus I .....	46
Tabel 4.8 Perbandingan Kemampuan Musikalitas Siklus I Dan Siklus II .....	47
Tabel 4.9 Ketuntasan Kemampuan Musikalitas Tahap Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II .....	49
Tabel 4.10 Nilai rata-rata kelas .....	50

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Peningkatan Kemampuan Musikalitas Melalui Penerapan Media Perkakas Dapur .....	21
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart .....	26
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Musikalitas Anak Prasiklus .....	43
Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Musikalitas Pada Siklus I .....	45
Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Musikalitas Pada Siklus II .....	47
Gambar 4.4 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus Dan Siklus I ....	48
Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siklus II Dan Siklus I .....	49
Gambar 4.6 Nilai Rata-Rata Kelas .....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
<b>LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN</b> .....	59
<b>LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA</b> .....	61
B.1 Pedoman Observasi .....	61
B.2 Pedoman Wawancara .....	61
B.3 Pedoman Dokumentasi .....	62
B.4 Pedoman Tes .....	62
<b>LAMPIRAN C. PEDOMAN WAWANCARA</b> .....	63
C.1 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan .....	63
<b>LAMPIRAN D. HASIL WAWANCARA</b> .....	64
D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan .....	64
D.2 Hasil Wawancara Setelah Tindakan .....	65
<b>LAMPIRAN E. DOKUMENTASI</b> .....	66
E.1 Profil Sekolah .....	66
E.2 Daftar Nama Anak .....	68
E.3 Daftar Nama Guru .....	68
<b>LAMPIRAN F. OBSERVASI</b> .....	69
F.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru .....	69
F.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru .....	71
F.2.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I .....	71
F.2.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II .....	73
<b>LAMPIRAN G. DAFTAR NILAI PRA SIKLUS</b> .....	75
<b>LAMPIRAN H. PEDOMAN PENILAIAN TES UNJUK KERJA</b> .....	78
H.1 Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja Kemampuan Musikalitas Anak .....	81
<b>LAMPIRAN I. HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS ANAK</b> .....	81
I.1 Hasil Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak Siklus I .....	81
I.2 Hasil Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak Siklus II .....	83

<b>LAMPIRAN J. PERANGKAT PEMBELAJARAN</b> .....	85
J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Prasiklus .....	85
J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I .....	87
J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II .....	89
<b>LAMPIRAN K. DOKUMEN TASI KEGIATAN</b> .....	91
K.1 Foto Pelaksanaan Siklus I .....	91
K.2 Foto Pelaksanaan Siklus II .....	94
K.3 Foto Surat Ijin Penelitian .....	95
K.4 Foto Surat Pernyataan Penelitian .....	96
<b>LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA</b> .....	97

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Masitoh, dkk 2011:6). Pada usia 0-6 tahun anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini juga disebut sebagai usia emas (golden age). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Permendiknas, 2009:58).

Secara umum pendidikan anak di Taman Kanak-Kanak (TK) identik dengan kreasi dan kesenian, salah satunya adalah musik yang sepertinya menjadi salah satu identitas pada jenjang pendidikan usia dini. Musik memiliki kemampuan untuk dapat menghadirkan suasana yang menyenangkan dan hampir semua orang menyenangi musik, sehingga sangat memungkinkan musik dijadikan sebagai alat pembelajaran yang efektif dan dapat mengembangkan kecerdasan anak. Menurut Gardner (dalam Musfiroh, 2008:35) mengemukakan, terdapat definisi kecerdasan yang berbeda untuk mengukur potensi manusia secara lebih luas, baik pada anak maupun orang dewasa. Salah satu jenis kemampuan yang diungkapkan oleh Gardner adalah musikalitas, dimana kemampuan ini meliputi kemampuan anak dalam mengapresiasi musik, bernyanyi, memainkan alat musik, atau bahkan menikmati tayangan musikal. Musikalitas pada anak sangat perlu dikembangkan, karena salah satu kemampuan yang memungkinkan untuk dikembangkan di masa yang akan datang. Selanjutnya menurut Sugiman (dalam Hidayatul, 2013:4) musikalitas adalah kemampuan yang melibatkan kemampuan

berpikir atau mencerna musik, menggunakan musik sebagai sarana berkomunikasi, menginterpretasikan bentuk dan ide musikal, serta menciptakan pertunjukan dan komposisi yang ekspresif. Selain memberi kesenangan, bermain musik juga dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas.

Musik dapat menjadi salah satu fasilitas untuk menyalurkan daya imajinasi dan emosi, dengan demikian emosi dan kepribadian anak itu dapat berkembang ke arah yang positif. Musik juga dapat memberi pengetahuan lebih kepada anak karena dalam bermusik anak akan memahami tempo, dan ketukan setiap nada. Alat musik yang dapat dimainkan oleh anak TK salah satunya adalah alat musik perkusi. Menurut Mahmud (dalam Yuliartien) alat musik perkusi atau alat musik pukul merupakan alat musik yang bunyinya ditimbulkan oleh pukulan sebuah benda dengan benda lain. Alat musik yang digunakan untuk bernyanyi tidak harus alat musik yang mahal seperti piano, dram, dan gitar. Menggunakan alat musik perkusi sederhana salah satunya dengan alat perkakas dapur juga dapat digunakan dalam bermusik, selain dapat menghemat biaya bisa juga untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Saat ini belum banyak guru TK yang memahami tentang pentingnya musik bagi anak usia dini, bahkan tidak jarang guru secara tidak langsung menghentikan proses perkembangan anak, seperti dengan menghentikan permainan ketika anak sedang memukul-mukul benda atau bernyanyi dengan irama dan suara yang dianggap tidak sesuai atau tidak bagus, karena guru berpandangan bahwa anak yang pintar itu adalah anak yang dapat membaca dengan baik, berhitung dengan tepat dan menulis dengan rapi. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya guru TK yang merancang kegiatan pembelajaran terutama untuk kelompok B hanya menekankan pembelajaran pada kemampuan kognitif dan bahasa saja. Pernyataan tersebut didukung dengan kenyataan yang ada di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember bahwa masih rendahnya musikalitas anak khususnya kelompok B2 yang teramati dari kemampuan dasar musiknya. Rendahnya musikalitas anak di TK Ilmu Al-Qur'an di sebabkan beberapa faktor antara lain: pembelajaran yang digunakan di sekolah bersifat monoton, kurangnya kesadaran guru akan pentingnya musik bagi anak, tidak adanya kegiatan menggunakan alat

musik saat bernyanyi hanya menggunakan tepuk tangan, kurangnya minat anak dalam bernyanyi lagu yang baru dibuat oleh guru, dan kurangnya respon positif anak terhadap tayangan musikal terlihat dari sikap anak yang masih berbincang-bincang dengan teman sebangkunya saat guru bernyanyi di depan kelas.

Berdasarkan hasil observasi pada Kelompok B2 dan informasi yang diberikan oleh guru TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017, kemampuan musikalitas anak belum dimiliki dengan baik, dari 15 anak yaitu 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki tercatat sebanyak 13,3 anak mendapat kualifikasi sangat kurang, 46,7% anak mendapat kualifikasi kurang, 13,3% anak cukup, 20% anak baik, dan 6,7 anak mendapat kualifikasi sangat baik pada kemampuan musikalitas. Proses pelaksanaan pembelajaran di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 setiap hari tidak pernah ada kegiatan bernyanyi yang menggunakan alat musik. Bahkan lagu yang dinyanyikan selalu sama dan membuat anak kurang semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini sangat disayangkan, karena perkembangan musik anak yang seharusnya dikenalkan dan dikembangkan pada usia dini tetapi tidak di realisasikan. Data tersebut apabila dilihat dalam bentuk persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Persentase kemampuan musikalitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an

No	Kualifikasi	f	%
1.	Sangat baik	1	6,7
2.	Baik	3	20
3.	Cukup	2	13,3
4.	Kurang	7	46,7
5.	Sangat Kurang	2	13,3
Jumlah		15	100

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan musikalitas anak dalam kegiatan seni kurang berkembang dengan baik. Perlu adanya meningkatkan musikalitas anak melalui kegiatan bernyanyi menggunakan alat musik. Kegiatan ini akan mempermudah anak menghafal lirik lagu yang baru diajarkan oleh guru. Meningkatkan kemampuan musikalitas anak usia dini dengan menggunakan media yang menyenangkan salah satunya alat perkakas dapur seperti: piring,

sendok, dan galon. Penggunaan alat perkakas dapur sebagai media dapat juga meningkatkan kreativitas anak dalam bermusik. Berdasarkan semua penjelasan tersebut maka diangkat judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dikemukakan di atas maka, rumusan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 bagaimanakah penerapan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak kelompok B2 di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?
- 1.2.2 bagaimanakah peningkatan musikalitas anak Kelompok B2 dengan menggunakan media perkakas dapur di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk :

- 1.3.1 mendeskripsikan penerapan media perkakas dapur yang dapat meningkatkan musikalitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember;
- 1.3.2 meningkatkan kemampuan musikalitas anak kelompok B2 dengan media perkakas dapur di TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Bagi anak

- a. dapat memperoleh pengalaman langsung melalui kegiatan bernyanyi menggunakan media perkakas dapur;
- b. agar kreativitas dalam bermusik semakin berkembang;
- c. menumbuhkan rasa percaya diri;
- d. dapat bernyanyi dengan nada yang benar.

### 1.4.2 Bagi guru

- a. dapat memberikan pengalaman dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan alat perkakas dapur;
- b. dapat menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan kreativitas dalam mengajar;
- c. menjadi masukan untuk meningkatkan musikalitas anak;
- d. mendorong untuk menggunakan media perkakas dapur saat bernyanyi dalam pembelajaran.

### 1.4.3 Bagi peneliti

- a. dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam penelitian yang dilakukan;
- b. dapat digunakan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan mendapat gelar sarjana pendidikan;
- c. dapat menambah pengetahuan tentang musikalitas untuk mengembangkan kreativitas anak;
- d. memudahkan untuk melatih musikalitas dalam mengajarkan pelajaran bermusik;
- e. sebagai acuan penelitian yang akan dipakai untuk dikembangkan oleh peneliti berikutnya;
- f. dapat mengaplikasikan penelitian tindakan kelas.

#### 1.4.4 Bagi lembaga TK Ilmu Al-Qur'an

- a. sebagai masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran dalam meningkatkan musikalitas anak di sekolah;
- b. dapat dijadikan sebagai pengembangan bahan ajar untuk meningkatkan musikalitas anak didik;
- c. dapat mengembangkan model pembelajaran dengan baik dan menghasilkan generasi yang berkualitas.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang dikemukakan, dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang menjadi acuan dalam penelitian. Pada tinjauan pustaka ini akan dibahas beberapa landasan teori sebagai berikut: 1) konsep dasar musikalitas; 2) media perkakas dapur; 3) penerapan media perkakas dapur dalam kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan musikalitas anak; 4) penelitian yang relevan; 5) kerangka berfikir; 6) hipotesis tindakan. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

### 2.1 Konsep Dasar Musikalitas

Pembahasan konsep musikalitas, berturut-turut dipaparkan mengenai: (1) pengertian musikalitas; (2) kemampuan dasar musikalitas anak; (3) karakteristik musik anak; (3) unsur-unsur dalam mengembangkan musikalitas anak. Berikut masing-masing uraiannya.

#### 2.1.1 Pengertian Musikalitas

Istilah musikalitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (dalam Waridah, 2013:416) adalah kualitas atau keadaan dari sesuatu yang bersifat musik, kepekaan, pengetahuan, atau bakat seseorang terhadap musik. Menurut Yunimon (2009:6) bahwa, musikalitas dapat tercipta dari kematangan konsep dan komposisi musik yang dibuat. Selain itu menurut George (dalam Djohan 2009:53) Musikalitas merupakan kepekaan untuk merespons atau sensitivitas terhadap stimulasi musikal.

Selanjutnya menurut Liduma (2005:28) dikemukakan bahwa musikalitas adalah kualitas dari keinginan seseorang untuk menghayati emosi, irama, pemikiran dan ingatan musik, kualitas nyanyian, pendengaran, dan jangkauan suara, yang bersifat timbal balik saat mendengarkan sebuah musik. Musikalitas juga dapat ditingkatkan dengan usaha-usaha aktif tertentu seperti, lebih sering mendengarkan musik, bernyanyi, dan memainkan alat musik. Peningkatan musikalitas secara tidak langsung juga akan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan sikap terhadap musik itu sendiri. Menurut Seashore (1981:15)

kemampuan musikal dapat memberikan landasan tentang faktor kemampuan musikal, sebagai berikut:

1. Faktor pengenalan *pitch*, mencakup kemampuan pengenalan, pembahan *pitch* dan ingatan tentang *tonal*.
2. Kemampuan persepsi terhadap gerak ritmis nada, ingatan *tonal*, tempo dan birama.
3. Faktor harmoni, mencakup ingatan tentang kord, analisis kord dan *tonal*.
4. Faktor pengalaman, mencakup gerakan menurut *tonal*, dan pengenalan irama.
5. Faktor penilaian musikal, mencakup pengenalan frase (melodi) dan gaya (*Style*) musikal.
6. Faktor intensitas, mencakup kemampuan respons terhadap kualitas nada dan warna nada.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa musikalitas merupakan kemampuan seseorang dalam bermusik. Kemampuan bermusik bisa dimiliki seseorang sejak lahir, namun tidak semua orang memiliki kemampuan bermusik dengan baik. Perlu adanya usaha untuk mengasah kemampuan bermusik.

### 2.1.2 Kemampuan Dasar Musik Anak

Kemampuan dasar adalah kemampuan yang seyogianya dimiliki seseorang agar dapat menjadi landasan untuk mencapai kemampuan yang lebih tinggi atau dengan kata lain dapat dikembangkan (Pekerti, dkk., 2014:22). Kemampuan dasar musik anak sudah pasti perlu dikembangkan, karena setiap orang pada umumnya memiliki potensi sejak ia belum dilahirkan dan akan muncul ketika potensi itu digali. Potensi juga sering disebut bakat. Apabila kemampuan ini telah ada pada diri anak, pendidikan yang akan membantu menggali potensi anak. Pendidikan dapat dilakukan melalui bimbingan atau secara formal seperti yang terjadi di sekolah.

Menurut Edwin E. Gordon (dalam Pekerti, dkk., 2014:22) kemampuan dasar musikal anak adalah kemampuan yang dimiliki anak sejak kelahirannya. Kemampuan ini perlu dipertahankan dengan memperdengarkan musik yang tepat bagi anak dan sesuai dengan usia anak. Apabila anak tidak diberi kesempatan

mendengarkan musik maka potensinya akan menurun, jika anak sering mendengarkan musik tanpa disadari anak akan memahami pola-pola melodi, ritme, dan berbagai elemen musik. Kemampuan dasar musikal perlu dikembangkan sesuai dengan minat, kebutuhan, dan tingkat perkembangan anak.

Menurut Rachmi, dkk., (2015:23) salah satu indikator yang sangat penting dan cukup berpengaruh pada kemampuan musikal anak adalah kemampuan audiasi atau kemampuan dasar bermain musik. Menurut Gordon (dalam Rachmi, dkk., 2015:23) ada tiga kemampuan dasar musik yaitu:

1. Kemampuan akulturasi

akulturasi merupakan dasar perkembangan musikal anak. Akulturasi diartikan bagaimana anak menyerap musik yang ada dalam masyarakat dan budayanya, secara bertahap anak akan belajar membedakan bunyi yang berasal dari lingkungan sekitarnya.

2. Kemampuan imitasi

merupakan gaya anak dalam menirukan atau membuat imitasi secara musikal gaya orang lain bernyanyi atau bergerak yang ada pada lingkungannya. Anak akan menirukan gaya siapapun yang dia lihat, bimbingan dari orang tua dan guru menjadi penting untuk mengarahkan anak mengimitasi hal-hal yang berguna bagi anak.

3. Kemampuan asimilasi

merupakan tahapan anak mulai menyadari tentang kalimat musik dan mulai mengkoordinasikan ketepatan musik dengan gerakan-gerakan tubuhnya sendiri.

Beberapa kemampuan dasar lain dalam mengembangkan musikalitas anak selain di atas. Berikut adalah pemaparan tentang kemampuan dasar musik anak menurut Lowenfeld (dalam Pekerti, dkk., 2014:22):

1. Kemampuan intelektual

kemampuan yang menekankan pada kemampuan berpikir anak. beberapa kegiatan yang menunjukkan kemampuan intelektual dalam musik misalnya, membilang hitungan tetap pada ritme, menyanyikan atau menainkan musik

sesuai simbol bunyi (membaca musik), mengubah syair lagu yang dikenal, dan membedakan birama 2, 4, dan 3 dari pendengaran atau gambar simbolis.

2. Kemampuan dasar emosional

kemampuan dasar emosional ini dimiliki anak usia dini yang sabar dan tekun menyanyi atau memainkan musik sampai selesai dan cermat melakukan kegiatan musik dengan rasa gembira, mendengarkan musik dengan tekun, cermat, dan sabar, dan berani bernyanyi atau bermain musik sendiri tanpa rasa cemas.

3. Kemampuan dasar sosial

anak suka memperhatikan segala sesuatu yang terjadi disekitarnya. Kepedulian terhadap lingkungan dalam kegiatan musik menjadi kemampuan dasar sosial dalam musik, seperti kemampuan anak bernyanyi bersama teman, memainkan alat musik sederhana bersama-sama, dan mengendalikan suaranya untuk menjaga keserasian saat bernyanyi bersama.

4. Kemampuan dasar perseptual

kemampuan yang diperoleh anak melalui proses mendengarkan bunyi tertentu dengan penuh perhatian. Contohnya mengelompokkan jenis alat musik yang dilihat, membedakan warna bunyi dan suara orang yang dikenal, dan menunjukkan perbedaan atau perubahan ritme yang didengarnya.

5. Kemampuan dasar fisikal

kemampuan dasar fisikal musik anak adalah pengendalian gerak motorik kasar dan motorik halus serta kesadaran terhadap gerak tubuh anak, seperti dramatisasi sesuai dengan syair lagu, dan bergerak sesuai ketinggian nada.

6. Kemampuan dasar estetis

kemampuan membedakan musik yang nyaman didengar dengan yang tidak nyaman didengar, membedakan musik yang menggembirakan hati dengan musik yang mengganggu pendengaran anak dan menyanyi atau bermain alat musik dengan memperhatikan kualitas bunyi.

7. Kemampuan dasar kreativitas

kemampuan eksplorasi anak menciptakan warna bunyi atau warna suara dan menghasilkan bunyi tiruan dari benda tertentu.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar musik anak dapat dilihat dari kemampuan anak bernyanyi dan bermain musik. Kemampuan dasar musik anak dapat dilihat sejak usia dini. Kemampuan ini bahkan dimiliki anak sebelum dilahirkan. Anak yang memiliki potensi musik harus dikembangkan dengan maksimal, untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak, perlu melakukan kegiatan bermusik sesering mungkin.

### 2.1.3 Karakteristik Musik Anak

Musik yang ideal untuk anak usia dini mempunyai tiga komponen utama yakni: vokal, mampu merangsang gerak, dan dapat memberikan rangsangan anak untuk mendengarkan dengan seksama atau menyimak (Rachmi, dkk., 2015:13). Pada periode perkembangan, anak masih lebih banyak belajar mengkoordinasikan gerak tubuh. Rangsangan musikal yang diberikan harus diarahkan untuk mendukung koordinasi gerak tubuh. Anak pada usia ini lebih senang belajar sambil bermain, sehingga musik yang diberikan dapat menyenangkan proses belajar anak. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memilih lagu bagi anak usia dini Palmer (dalam Rachmi, dkk., 2015:26) mengemukakan bahwa lagu yang dipilih untuk anak usia dini adalah nyanyian sebagai berikut:

1. Dapat mendorong anak untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. kegiatan yang terlalu banyak membuat anak cepat bosan dalam pembelajaran, dengan memberikan lagu disela pembelajaran akan menumbuhkan semangat anak untuk belajar lagi.
2. Berhubungan dengan minat anak-anak. Lagu yang sesuai dengan minat anak adalah lagu kegemiraan, dan memberi kesempatan untuk mengembangkan fantasi dan imajinasi anak.
3. Berhubungan dengan dunia anak-anak. teks merupakan salah satu daya tarik anak terhadap musik. teks yang berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan dunia anak akan membuat anak merasa terwakili dan senang menyanyikanya.
4. Memiliki melodi yang bersifat frasa-frasa yang diulang-ulang sehingga mudah dipelajari dan diingat oleh anak.

5. Menekankan pada unsur-unsur: pulsa, irama, birama
6. Bila berupa rekaman dari berbagai versi nyanyin atau musik instrumentalia yang liriknya mudah untuk diganti dengan lirik yang baru ciptaan guru atau anak.
7. Mengganti lirik lagu dengan nama anak sendiri, nama temannya, atau saudara-saudaranya bila nyanyian tersebut menyebut nama orang.

Menurut Pekerti (2014:28) ada beberapa karakteristik musik lain yang sesuai untuk anak usia dini yaitu:

1. musik pendek dan mudah diingat.
2. memiliki tema atau cerita sehingga mudah dicerna dan diingat.
3. memiliki unsur yang menarik minat anak, yakni yang lucu, gembira, dan imajinatif.
4. interval nada yang tidak sulit dicapai atau melompat terlampau jauh untuk dinyanyikan.
5. ritme yang dinyanyikan tidak berubah-ubah.
6. jumlah nadanya tidak terlampau banyak.
7. memiliki unsur bermain dan komunikatif.

Berdasarkan pendapat di atas maka karakteristik musik atau lagu untuk anak usia dini adalah musik yang memiliki struktur dan irama yang sederhana, mudah diingat, menarik minat anak, nyaman dinyanyikan dan mengandung unsur permainan. Irama musik yang baik bagi anak usia ini umumnya berada pada rentang irama sedang, tidak terlalu cepat, dan tidak pula terlalu lambat, seperti lagu “Atas Bawah”.

#### 2.1.4 Unsur-unsur Musik dalam Mengembangkan Musikalitas Anak

Pembentukan musik secara utuh terdapat beberapa unsur musik. Unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Semua unsur musik tersebut berkaitan erat dan sama-sama memiliki peranan penting dalam sebuah lagu. Safriena (1999:1) menyatakan bahwa seni musik sebagai salah satu cabang dari kesenian, adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu: irama, melodi, harmoni, bentuk lagu/ struktur lagu, dan

ekspresi. Menurut Ali (dalam Lestari, 30:2014) ada beberapa unsur musik antara lain:

1. Melodi

Melodi adalah susunan nada yang teratur. Tinggi nada yang disusun dalam satu frase atau di sebut juga rangkaian nada. Rangkaian nada membentuk sebuah lagu.

2. Irama

irama adalah panjang pendeknya nada yang ada dalam musik. Detak bunyi disebut ketukan irama memberikan ketukan dalam musik. Ketukan atau rangkaian bunyi yang teratur disebut irama. Irama disebut juga gerak teratur karena munculnya aksentuasi secara tepat.

3. Birama (ketukan)

pengelompokan hitungan irama yang membentuk kelompok hitungan tetap. Misalnya kelompok hitungan dua, tiga dan empat. Tanda kelompok hitungan diletakkan di awal garis pola irama atau di awal penulisan lagu.

4. Harmoni

keselarasan, keseimbangan, keutuhan bunyi atau lagu yang dinyanyikan.

5. Tangga nada

deretan nada yang disusun secara berjenjang. Nada adalah bunyi atau suara yang terukur dengan nilai satuan laras. Laras adalah ukuran bunyi yang menghitung satuan nada. Kebanyakan usik barat menggunakan tujuh nada yang dikelompokkan dalam dua jenis yaitu tangga nada mayor dan minor. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik. Tangga nada dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Tangga nada diatonis

Yaitu tangga nada yang menggunakan tujuh buah nada dengan dua macam jarak yaitu  $\frac{1}{2}$  dan 1.

b. Tangga nada pentatonis

Yaitu tangga nada yang menggunakan lima buah nada dengan jarak menurut aturan-aturan tertentu. Berdasarkan nada dasarnya tangga nada pentatonis dibagi menjadi dua yaitu pelog dan selendro.

## 8. Tempo

cepat lambatnya suatu lagu yang dinyanyikan. Ada tiga jenis tanda tempo yaitu:

- a. Tempo lambat : largo (lambat), Adagio (lambat penuh perasaa), grave (khidmat).
- b. Tempo sedang : Andante (sedang secepat orang berjalan), moderato (sedang).
- c. Tempo cepat : Allegro (cepat), mars (secepat orang berbaris)

## 9. Dinamika

unsur musik yang menunjukkan keras lembutnya ketika sebuah lagu dinyanyikan.

## 10. Timbre

merupakan warna suara. Misalnya suara terompet dengan nada a', berbeda dengan suara piano pada nada a' yang sama.

Selanjutnya menurut Priyanto (2012:47) ada beberapa unsur musik untuk anak usia 2-4 tahun yaitu (1) ritme, (2) melode, (3) harmoni, dan (4) tempo berikut penjelasannya.

### 1. Ritme

Ritme merupakan rangkaian gerak yang beraturan dan menjadi unsur dasar dari musik. Ritme terbentuk dari pengulangan bunyi, panjang pendek kata dalam sebuah lagu, atau karena pergantian tekanan kata-kata dalam syair sebuah lagu. Menurut Peter (2007:32) Ritme adalah campuran berbagai not. Ritme yang dimainkan untuk anak usia dini seharusnya tidak terlalu menyentak-nyentak, namun dengan sedikit perubahan ritme yang tidak terlalu rumit. Lagu-lagu yang dimainkan sebaiknya dengan tempo 2/4 atau 4/4, karena jenis inilah yang paling mudah merangsang gerak tubuh dan aktivitas (berjalan, berbaris, bertepuk tangan, dan lainnya).

### 2. Melodi

Melodi adalah suatu kesatuan frase yang terdiri dari nada-nada dengan urutan, dan tinggi rendah yang teratur. Menurut Widhayatama (2012:3) melodi merupakan susunan rangkaian berurutan serta bersama dengan mengungkapkan

suatu gagasan. Melodi digunakan dalam susunan lagu sebagai isian atau vokal inti. Melodi untuk anak usia adalah yang sederhana, indah, mudah untuk diikuti, lembut dan banyak pengulangan.

### 3. Harmoni

Harmoni adalah sekumpulan nada yang bila dimainkan bersama-sama menjadi bunyi yang enak di dengar. Harmoni juga merupakan keselarasan bunyi atau gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya (Widhayatama, 2012:2). Harmoni pada musik anak usia dini sebaiknya menggunakan akord-akord dasar, serta perpindahan akord yang lembut.

### 4. Tempo

Tempo adalah ukuran kecepatan birama lagu. Semakin cepat suatu lagu dimainkan, maka semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut. Menurut Nurhayati (2015:132) tempo merupakan tanda yang digunakan untuk menyatakan cepat atau lambatnya sebuah lagu yang dinyanyikan. Tempo yang digunakan sebaiknya sedang saja, tapi juga tidak terlalu lambat sehingga mereka tidak menyanyi dengan nada yang terlalu panjang atau kehilangan minat jika mendengarkannya. Selain itu juga tidak terlalu cepat sehingga mereka tidak dapat mengikuti dengan baik ketika menyanyi atau mendengarkan. Tempo juga hendaknya disesuaikan dengan kecepatan aktivitas yang mereka lakukan.

Berdasarkan pemaparan beberapa unsur musik di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik musik yang tepat untuk anak usia dini adalah yang memiliki ritme atau irama yang sederhana, memiliki melodi yang sederhana pula dan banyak pengulangan kata, serta memiliki volume yang sedang. Namun dalam pembelajaran anak tidak perlu mengetahui secara detail mengenai unsur-unsur musik. Anak hanya akan bernyanyi dengan nada yang tepat.

#### 2.1.5 Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Anak

Penelitian membuktikan bahwa musik sangat mempengaruhi perkembangan IQ (*Intelephant Quotien*) dan EQ (*Emotional Quotion*) (Widhyatama, 2012:59). Menurut Sudargo (dalam Widhyatama, 2012:59) dasar-dasar musik secara umum berasal dari ritme denyut nadi manusia sehingga ia

berperan besar dalam perkembangan otak, pembentukan jiwa, karakter, dan bahkan raga manusia. Penelitian lain yang menggunakan teknologi pencitraan otak (MRI/*Magnetic Resonance Imaging* dan PET Scan/*Positron Emission Tomography*) menyatakan bahwa:

Ketika seseorang mendengarkan melodi dengan *pitch* dan *timbre* yang bervariasi serta mempelajari musik melalui pendengaran, otak sebelah kanan akan bekerja secara aktif, ketika dia belajar membaca notasi musik seperti memahami kunci, notasi dan lainnya, otak kirinya bekerja (Rachmi, dkk., 2015:5)

Selanjutnya menurut riset yang dilakukan pendidikan musik dan kesenian lain pada anak-anak dapat membantu mereka memperbagus kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung Nasir (2010:216). Riset yang dilakukan Gardiner (dalam Nasir, 2016:217) mengenai pengaruh musik pada perkembangan anak yaitu:

Menguji 96 anak sekolah berumur lima sampai tujuh tahun, sebanyak 48 anak mengikuti jam ekstra pendidikan musik dan seni visual, 48 anak lain cukup mengikuti pelajaran musik dan menggambar sesuai dengan kurikulum standar. Tim kemudian membandingkan nilai sekarang dengan nilai anak tahun sebelumnya. Ternyata anak-anak yang mendapatkan jam ekstra memperlihatkan peningkatan prestasi dalam matematika dibandingkan yang mengikuti kurikulum standar.

Anak-anak yang selama masa pertumbuhan dan perkembangannya banyak berhubungan dengan musik secara intens menunjukkan kemampuan akademik yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak (Rachmi, dkk., 2015:15). Menurut Yazejian dan Fenberg (dalam Rachmi, dkk 2015:19), peneliti dari FPG *Child Development Institute* mengemukakan tentang pengaruh musik bagi perkembangan anak usia dini yaitu:

#### 1. Perkembangan Psikomotorik

pada umumnya anak usia dini sangat suka bermain. Melalui bermain anak dapat belajar, bergerak dan bermusik. Aktivitas-aktivitas tersebut mengembangkan kedua keterampilan motoriknya. Pengembangan keterampilan motorik kecilnya dapat dijumpai pada permainan alat musik yang banyak

menggunakan jari-jari, sedangkan keterampilan motorik besarnya dikembangkan ketika anak menari atau *marching band*.

#### 2. Perkembangan Sosial-Emosional

bernyanyi dan bermain musik bersama-sama akan membuat anak-anak berinteraksi secara wajar dan menggembirakan. Anak akan menciptakan aspek-aspek penting yang berguna bagi *life skill*-nya seperti, kerja sama, kolaborasi, dan tugas-tugas kelompok.

#### 3. Perkembangan Kemampuan Berbahasa

aktivitas bermusik yang ditekankan pada syair lagu, irama syair, pola-pola irama, hal ini dapat memperluas dan memperkuat daya ingat anak untuk membantu pengembangan pada kemampuan berbahasa. Lagu anak dapat dinyanyikan sambil melakukan aktifitas lainnya. Karena dianggap sebagai permainan maka anak termotivasi untuk mendengarkan, mempelajari, dan mengucapkannya. Lagu anak-anak terdapat banyak syair yang akan menambah perbendaharaan kata anak. Syair yang dinyanyikan anak sebaiknya syair yang mudah dipahami anak dan menambah pengetahuan anak.

#### 4. Perkembangan Kognitif dan Pengetahuan Umum

musik dan gerak menjadi sebuah alat yang ideal bagi anak-anak usia dini untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian anak akan mendengarkan dan memfokuskan perhatian mereka serta melatih kemampuan imitasi anak tentang pemahaman bahasa dan konsep-konsep. Lirik yang terdapat pada lagu juga memberikan pengetahuan kepada anak. Lagu-lagu yang diberikan kepada anak harus lagu yang mengandung pengetahuan untuk menambah wawasan anak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa musik dan nyanyian dapat meningkatkan kecerdasan anak. Pendidikan seni musik pada anak usia dini sangat diperlukan. Perkembangan anak juga akan berkembang lebih optimal dibandingkan dengan anak yang tidak pernah mengikuti kegiatan bermusik atau bernyanyi. Musik memberikan manfaat yang banyak bagi anak selain memberikan kesenangan dan kegembiraan kepada anak juga dapat memberikan pengalaman bagi anak untuk masa yang akan datang.

## 2.2 Media Perkakas Dapur

### 2.2.1 Pengertian Media

Menurut Heinich, dkk (dalam Zaman, 2008:44) Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara, yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan. Selanjutnya, Briggs (dalam Zaman, 2008:45) menyatakan bahwa media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran, seperti buku, film, video, dan slide. Selain itu, *Association of Education and Communication Technology* (AECT) (dalam Munadi, 2012:8) berpendapat bahwa media adalah segala bentuk saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah peralatan yang digunakan dalam peristiwa komunikasi dengan tujuan membuat komunikasi antara komunikator dan komunikan lebih objektif.

### 2.2.2 Pengertian Media Perkakas Dapur

Menurut Setiawan (2016:99) alat-alat perkakas dapur adalah alat-alat yang umum digunakan untuk kegiatan masak-memasak, penyajian masakan dan makanan serta perlengkapan makan dan minum. Menurut Rahmatia (2010:61) alat perkakas dapur merupakan benda-benda untuk memasak dan makan seperti piring, gelas, pisau dan peralatan kecil lainnya serta pengisap asap dari kompor gas. Bermain musik dengan peralatan dapur bisa jadi alat permainan yang menyenangkan dibandingkan dengan berbagai macam mainan mahal Suririnah (2005:194).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa alat perkakas dapur merupakan peralatan yang digunakan manusia sehari-hari untuk masak, makan, dan minum, peralatan dapur seperti piring, sendok, penggorengan, panci, spatula dan galon. Selain digunakan sebagai peralatan dapur juga dapat digunakan sebagai alat untuk bermain musik. Tentu bukan alat musik yang dapat mengeluarkan suara yang indah seperti piano, biola dan gitar. Namun dapat dijadikan sebagai alat untuk mengiringi saat bernyanyi. Alat perkakas dapur

merupakan alat yang sering digunakan dalam keseharian anak-anak dan anak tidak merasa asing dengan peralatan dapur.

### **2.3 Penerapan Media Perkakas Dapur Untuk Meningkatkan Musikalitas Anak**

Anak usia dini sangat suka bernyanyi sambil memukul-mukul meja atau bertepuk tangan. Biasanya saat anak bernyanyi nadanya kurang tepat dan tidak jarang anak-anak berteriak-teriak saat bernyanyi. Penggunaan alat perkakas dapur ini bertujuan agar anak bernyanyi dengan irama yang benar. Menurut Safriena (1999:1) menyebutkan bahwa irama merupakan bagian dari unsur musik. Unsur musik sendiri terdiri atas: irama/ ritme itu sendiri, melodi, harmoni, bentuk lagu, dan ekspresi. Irama merupakan unsur yang dianggap paling mendasar dalam musik dimana irama dalam musik terbentuk dari perpaduan sekelompok bunyi yang bermacam-macam. Gerak irama ini berkaitan dengan kecepatan atau tempo. Irama mencakup: pulsa/ ketukan, birama, dan pola irama.

Penerapan alat perkakas dapur dalam kegiatan pembelajaran menggunakan beberapa peralatan dapur. Alat yang akan digunakan dalam kegiatan bernyanyi adalah: (a) Sendok untuk tepuk pulsa/ketukan, (b) Piring untuk tepuk irama, dan (c) Galon untuk tepuk birama. Lagu yang akan diiringi dengan media perkakas dapur adalah lagu “Atas Bawah”. Berikut lirik lagu Atas Bawah.

Atas bawah lompatlah  
Putar kiri dan kanan  
Atas bawah lompatlah lingkaran besar dan kecil  
Atas bawah lompatlah  
Ambil nafas senyumlah (Adi, 2011:65)

Adi (2011:69) menjelaskan beberapa langkah pembelajaran dalam menerapkan media perkakas dapur yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengajak anak bernyanyi lagu Atas Bawah yang berisi tentang konsep posisi, bentuk, dan arah secara berulang-ulang.
2. Guru mengajak anak bernyanyi lagu Atas Bawah sambil melakukan gerakan dan ekspresi sesuai isi syair lagu.

3. Guru mengajak anak menyanyikan lagu Atas Bawah sambil bertepuk pulsa. Beat tepuk pulsa tidak terlalu keras, untuk menanamkan beat kepada anak tepuk pulsa menggunakan sendok.
4. Guru mengajak anak bernyanyi Atas Bawah sambil bertepuk sesuai irama lagu. Irama lagu ditepuk berdasarkan suku kata syair lagu. Tepuk irama menggunakan media perkakas dapur piring untuk menciptakan suara yang lebih keras dari tepuk pulsa.
5. Guru mengajak anak bernyanyi Atas Bawah sambil bertepuk birama sesuai birama lagu. Untuk menghasilkan suara lebih keras tepuk birama menggunakan galon.

#### **2.4 Penelitian yang Relevan**

Beberapa peneliti yang sudah dilakukan juga membahas tentang musikalitas anak usia dini, hasilnya sebagai berikut:

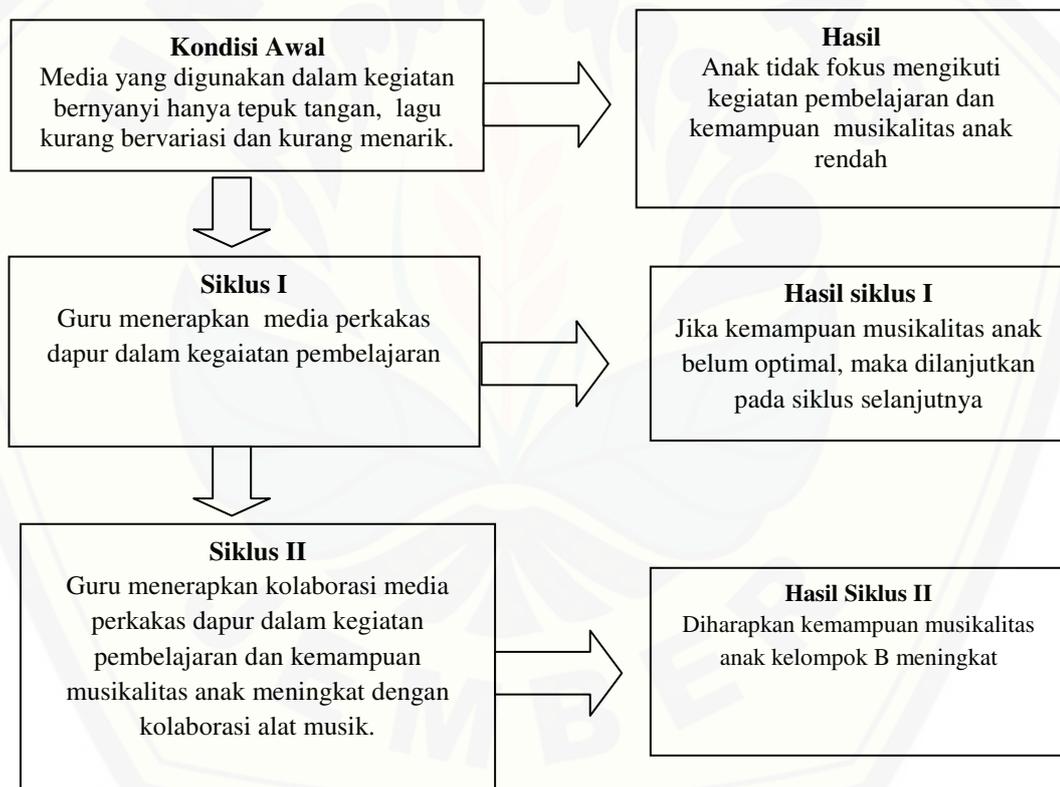
Penelitian yang dilakukan oleh Herlina (Tanpa Tahun) menyimpulkan bahwa Pengembangan kemampuan anak melalui alat musik perkusi dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak supaya berkembang secara optimal. alat musik perkusi, seperti gendang yang terbuat dari kaleng bekas, galon kosong dan botol kosong yang berisi berbagai bijian, batu dan kerikil. Alat musik perkusi dapat diamati, dirasakan sehingga dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak. Peningkatan ini dilihat dari rata-rata skor siklus I dan Siklus II. Siklus I sebanyak 9 orang atau 45%, dan pada siklus II mengalami peningkatan 14 orang atau 72%.

Hasil penelitian Noviani, (2013) membuktikan bahwa keberhasilan peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Kegiatan Bermain Perkusi Berbantuan Media Sederhana Di Taman Kanak-Kanak Satu Atap Desa Ujung 3 Kabupaten Lebong Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Hasil observasi membuktikan bahwa rata-rata pada siklus I sebesar 2,6 sementara nilai rata-rata pada siklus II 4,1 pada taraf keberhasilan 24% dengan demikian siklus II lebih besar dari siklus I sehingga penilaian ini dikatakan berhasil.

Dari penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa musik mempunyai pengaruh besar untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal anak usia dini. Penggunaan alat musik perkusi sederhana juga bisa diaplikasikan dalam kegiatan bermusik anak. Selain menyenangkan juga menambah pengetahuan serta kreativitas anak.

## 2.5 Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, kerangka berfikir dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Berfikir

Penjelasan dari bagan kerangka berfikir di atas adalah:

Kondisi awal, kemampuan musikalitas anak masih kurang berkembang dengan baik disebabkan karena tidak ada media dalam kegiatan sentra musik dalam setiap pembelajaran dan lagu yang dinyanyikan terkesan monoton dan tidak bervariasi. Hal ini menyebabkan akan merasa bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, maka peneliti menerapkan penggunaan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak yang dilakukan dalam dua siklus.

a. Tindakan Siklus I

Pada siklus I guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan kegiatan bernyanyi menggunakan media perkakas dapur. Guru mengenalkan lagu yang akan dinyanyikan. Guru mengajak anak bernyanyi lagu Atas Bawah dengan gerakan. Guru mengajak anak bernyanyi dengan ekspresi sesuai dengan syair lagu, kemudian setiap anak memegang alat perkakas dapur masing-masing, selanjutnya guru mengajak anak menyanyikan lagu Atas Bawah dengan bertepuk pulsa menggunakan sendok, tepuk irama dengan piring dan tepuk birama dengan galon.

b. Tindakan Siklus II

Apabila kemampuan musikalitas belum optimal pada siklus I, maka dilakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II kegiatan dilakukan dengan mengkolaborasikan semua alat perkakas dapur. Guru membagi anak menjadi tiga kelompok yang terdiri dari: kelompok merah, biru dan kuning. Setiap kelompok memegang alat perkakas dapur yang berbeda, kemudian semua kelompok bernyanyi bersama dan mengkolaborasikan alat perkakas dapur. Setelah melakukan kegiatan pada siklus I dan siklus II, kondisi akhir yang diperoleh yaitu kemampuan musikalitas anak menggunakan media perkakas dapur dapat meningkat.

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. “Jika guru menerapkan media perkakas dapur dalam pembelajaran maka musikalitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur’an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember akan meningkat.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Metode penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain: (1) Tempat Penelitian; (2) Waktu Penelitian; (3) Subjek Penelitian; (4) Definisi Operasional; (5) Rancangan Penelitian; (6) Prosedur Penelitian; (7) Data dan Sumber Data; (8) Teknik Pengumpulan Data; dan (9) Analisis Data. Berikut uraian masing-masing isi dari bab ini.

#### **3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Pertimbangan yang mendasari pemilihan tempat penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. terdapat permasalahan dalam pembelajaran pada anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an.
- b. adanya kesediaan TK Ilmu Al-Qur'an dijadikan tempat penelitian.
- c. penggunaan media di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember yang kurang menarik
- d. jumlah anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an yang ideal.
- e. belum pernah dilakukan penelitian yang sejenis di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaannya pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Dilaksanakan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung.

#### **3.3 Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Jumlah anak kelompok B2 sebanyak 15 anak, terdiri atas 7 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

### **3.4 Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Media Perkakas Dapur**

Media perkakas dapur merupakan peralatan dapur yang digunakan sebagai alat perkusi sederhana dengan menggunakan sendok untuk tepuk pulsa, piring untuk tepuk irama dan galon untuk tepuk birama.

#### **3.4.2 Kemampuan Musikalitas**

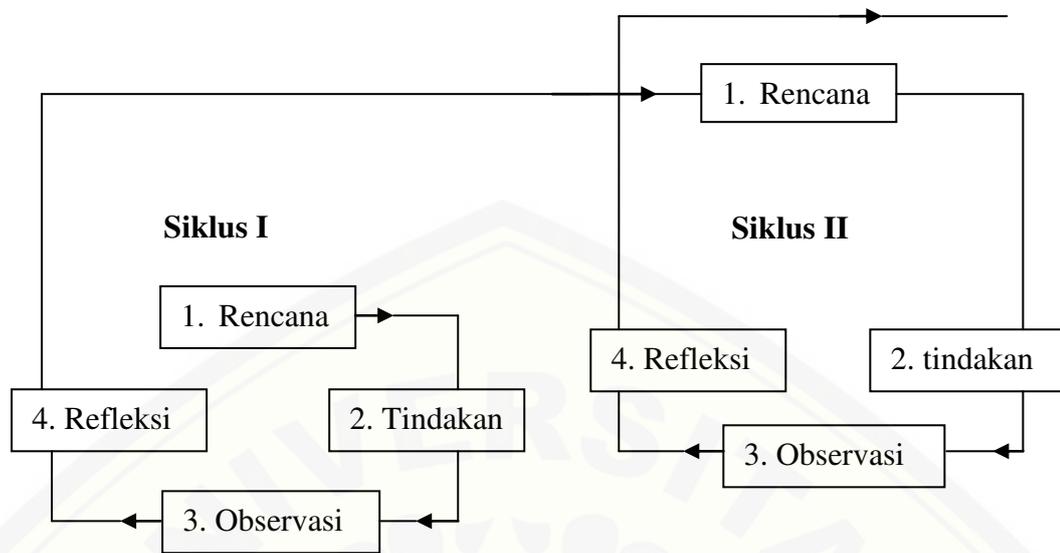
Kemampuan musikalitas adalah kemampuan anak kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an untuk dapat bernyanyi dengan irama yang benar, bergerak sesuai dengan syair lagu dan mampu berekspresi sesuai syair lagu.

### **3.5 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk meningkatkan kemampuan musikalitas anak kelompok B2 melalui media perkakas dapur di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Menurut Wardhani (2008:14), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

### **3.6 Prosedur Penelitian**

Menurut Mulyasa (2009:70) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu. langkah pertama adalah melaksanakan rencana, langkah kedua yaitu tindakan, langkah yang ketiga adalah observasi, dan langkah yang keempat adalah refleksi. Penelitian ini akan dilakukan sebanyak dua siklus karena jika melakukan satu siklus penelitian masih dianggap belum tuntas. Keempat tahapan pada setiap siklus di atas dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 Desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart

(Sumber: Mulyasa, 2009:73)

### 3.6.1 Tahap Pra Siklus

Tahap pra siklus merupakan tahap yang dilakukan sebelum tindakan penelitian. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah tahap pelaksanaan pra siklus yaitu:

- a. memohon ijin kepada kepala sekolah TK untuk melakukan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
- b. melaksanakan wawancara kepada guru kelas TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember mengenai kemampuan musikalitas anak kelompok B2.
- c. melaksanakan observasi mengenai kemampuan musikalitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017; dan
- d. menentukan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan.

### 3.2.3 Tahap Siklus I

Pada tindakan pra siklus diketahui bahwa kemampuan musikalitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an masih lemah, oleh karena itu dilakukan siklus I. Penerapan siklus I ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan musikalitas anak dengan menggunakan media perkakas dapur. Langkah-langkah pada siklus I dilakukan berdasarkan 4 tahap, yaitu sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan untuk menyiapkan segala yang dibutuhkan dalam melakukan tindakan sebagai solusi masalah yang telah ditentukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH);
- 2) menyiapkan media perkakas dapur;
- 3) mengenalkan media perkakas dapur pada guru;
- 4) menyusun instrumen penelitian, meliputi lembar pedoman observasi, terhadap guru dan anak, pedoman wawancara terhadap guru, serta pedoman tes unjuk kerja anak.
- 5) menyiapkan observer untuk membantu mengamati saat kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

#### b. Tahap Tindakan

Siklus I ini dilakukan usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan musikalitas anak. Tahap tindakan ini merupakan tahap pelaksanaan dari kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan awal

- a. Guru meminta anak meletakkan sepatu dan tas ditempatnya dan mengambil nomer kedatangan;
- b. Guru meminta anak berbaris dan masuk kelas dengan rapi;
- c. Mengucap salam dan menyapa anak-anak;
- d. Mengabsen anak;
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

## 2) kegiatan inti

- a) guru menjelaskan tentang bernyanyi dengan media perkakas dapur;
- b) guru mengajak anak bernyanyi lagu atas bawah yang berisi tentang konsep posisi, bentuk, dan arah secara berulang-ulang;
- c) guru mengajak anak bernyanyi lagu atas bawah sambil melakukan gerakan dan ekspresi sesuai isi syair lagu;
- d) guru mengajak anak menyanyikan lagu atas bawah dengan bertepuk pulsa menggunakan sendok;
- e) guru mengajak anak bernyanyi atas bawah dengan bertepuk irama menggunakan piring;
- f) guru mengajak anak bernyanyi lagu atas bawah dengan tepuk birama menggunakan galon.

## 3) penutup

- a) guru melakukan evaluasi tentang materi pada hari ini, yaitu bertanya materi yang telah dijelaskan kepada anak;
- b) guru memberikan informasi mengenai kegiatan yang dilakukan besok;
- c) guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama, bedo'a sebelum pulang dan guru memberi salam.

## c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan secara langsung pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar anak kelompok B2 selama proses pembelajaran. Indikator yang diamati pada anak meliputi ketepatan bernyanyi dengan irama yang benar, ketepatan bergerak sesuai syair lagu, dan ketepatan berekspresi sesuai syair lagu.

Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 3 pengamat, pengamat pertama mengamati kemampuan bernyanyi dengan irama yang benar, pengamat kedua mengamati kemampuan gerak sesuai dengan syair lagu, dan pengamat ketiga mengamati kemampuan berekspresi sesuai syair lagu. Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran, serta kendala yang dialami dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Tahap Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memikirkan apa dan mengapa dampak suatu tindakan terjadi di kelas. Pengkajian ini dilakukan berdasarkan data yang didapatkan dari kegiatan wawancara, observasi, dan hasil tes unjuk kerja anak dengan kriteria yang telah ditentukan dalam analisis data, sehingga akan diperoleh informasi mengenai apa yang telah terjadi pada setiap siklus dan dijadikan acuan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

e. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan pengkajian data pada tahap refleksi siklus 1, maka kendala-kendala dan kekurangan yang ditemui akan diperbaiki pada siklus II. Siklus II ini tetap dilakukan walau tujuan penelitian telah tercapai. Hal ini dilakukan sebagai pemantapan agar musikalitas anak dapat berkembang lebih baik. Siklus II ini memiliki tahapan yang sama seperti pada siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **3.7 Data dan Sumber Data**

Data yang didapat dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang didapat dari hasil wawancara guru sebelum dan sesudah diterapkannya kegiatan bermain musik perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak, hasil observasi mengenai aktivitas guru dalam pembelajaran terhadap kemampuan musikalitas dan dari aktivitas yang dilakukan anak. Data kuantitatif merupakan data yang didapat dari hasil tes unjuk kerja anak sesudah melaksanakan kegiatan bermain musik perkakas dapur.

Sumber data dari penelitian ini adalah guru kelompok B2, anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017, kepala sekolah, dokumen dan arsip-arsip sekolah serta beberapa referensi yang relevan.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data ada beberapa macam teknik yang bisa digunakan. Secara umum teknik pengumpulan data ada empat macam yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket (Sukardi, 2013:44).

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes unjuk kerja. Berikut adalah penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut.

#### 3.8.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati kegiatan secara langsung saat dipresentasikan tidak sekedar direkam (Wardhani 2008: 21). Observasi dilakukan sebelum tindakan dan pada saat tindakan berlangsung. Observasi sebelum tindakan dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang bertujuan untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi, sehingga dapat dilakukan perbaikan melalui tindakan siklus I.

Penelitian ini menggunakan 3 pengamat. Ketiga pengamat tersebut adalah guru kelompok B2, dan 2 teman sejawat peneliti. Lembar observasi untuk kegiatan guru berupa *chek list*, sedangkan lembar yang digunakan untuk mengamati aktivitas anak serta memberikan penilaian kepada anak dalam kegiatan bermain alat perkakas dapur, berupa pedoman tes unjuk kerja.

#### 3.8.2 Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002:132). Penelitian ini menggunakan metode wawancara, karena digunakan untuk mendapat informasi dari narasumber guru kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kegiatan

pembelajaran di kelas sebelum dan sesudah diterapkan media perkakas dapur dan kendala-kendala yang dihadapi anak dalam pembelajaran di sentra seni.

### 3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis (Arikunto, 2002:135). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi karena membutuhkan data baik secara tertulis maupun berupa foto. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data, profil TK Ilmu Al-Qur'an, data guru, data anak kelompok B, perangkat pembelajaran dan foto-foto kegiatan penelitian.

### 3.8.4 Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja adalah tes yang didapatkan dari hasil kegiatan siswa secara langsung (Trianto, 2011:271). Tes unjuk kerja merupakan proses pengambilan informasi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan dari hasil kerja anak secara langsung. Tes unjuk kerja dilakukan dalam penelitian ini karena penilaian unjuk kerja dilaksanakan pada saat anak mengerjakan kegiatan secara langsung yaitu kegiatan bermain musik perkakas dapur. Tes unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan anak dalam bernyanyi dengan irama yang benar, bergerak sesuai syair lagu, dan berekspresi sesuai syair lagu. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan musikalitas anak setelah diterapkannya kegiatan bernyanyi dengan media perkakas dapur.

## 3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Masyhud (2014:287) teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan teknik menganalisis data menggunakan angka-angka secara sederhana, baik dengan cara dijumlahkan maupun dengan mencari persentasenya. Analisis data deskriptif kualitatif merupakan gambaran atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan.

Teknik analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil tes lisan dan unjuk kerja, sedangkan teknik analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dari hasil wawancara, lembar observasi, serta tes lisan dan unjuk kerja. Data hasil wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran musik di sentra seni sebelum dan sesudah menerapkan media perkakas dapur. Data dari hasil observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar anak. Nilai tes unjuk kerja yang telah diperoleh melalui analisis data deskriptif kuantitatif juga dianalisis menggunakan kualitatif, hal ini digunakan untuk menggambarkan kualitas angka yang telah diperoleh.

### 3.9.1 Langkah-Langkah Analisis Data

- a. memberi skor kepada anak sesuai indikator penilaian dan kriteria penilaian tes unjuk kerja kemampuan musikalitas.
- b. hasil data kuantitatif kemudian dipersentase melalui rumus sebagai berikut:

#### 1) Analisis data individu

Rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

$pi$  : Prestasi individual

$\sum srt$  : Jumlah skor riil tercapai individu

$\sum si$  : Jumlah skor ideal yang dapat dicapai individu

100 : Konstanta

(Masyhud, 2014:284)

#### 2) analisis data kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M$  : mean (rata-rata)

$\sum X$  : jumlah nilai

$N$  : banyaknya nilai (anak)

(Mangsun dan Lathief. 1992)

3) presentase ketuntasan belajar anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relative

$f$  : frekuensi yang didapatkan

$ft$  : frekuensi total

100% : Konstanta

(Magsun dan Lathief. 1992)

### 3.9.2 Kreteria Penilaian

Berikut ini adalah kreteria penilaian kemampuan musikalitas anak secara individu maupun kelas:

Tabel 3.1 Kualifikasi penilaian kemampuan musikalitas anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

### 3.9.3 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan menggunakan 2 siklus yang masing-masing siklus terjadi dua kali pertemuan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila anak memenuhi nilai ketuntasan dalam tes unjuk kerja minimal  $\geq 61$  dan satu kelas dikatakan berhasil apabila nilai ketuntasan dari nilai belajar klasikal  $\geq 61$ . Indikator penilaian kemampuan musikalitas anak adalah mampu bernyanyi dengan irama yang benar, dapat bergerak sesuai syair lagu, dan mampu berekspresi sesuai syair lagu.

## BAB 5. PENUTUP

Bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang hasil penelitian pada bab 4, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan media perkakas dapur untuk meningkatkan kemampuan musikalitas kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 dilakukan melalui 2 siklus. Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan diawali dengan pembukaan, tanya jawab materi yang sesuai dengan tema, menjelaskan kegiatan bernyanyi dengan media perkakas dapur pada anak, mencontohkan cara memainkan media perkakas dapur dan setiap anak memainkan media perkakas dapur yang sama. Kendala yang dialami pada siklus I yaitu, suara guru tidak terdengar dengan lantang karena suara media perkakas dapur yang dipukul-pukul oleh beberapa anak, beberapa anak masih belum bisa berekspresi sesuai dengan syair lagu, dan ada beberapa anak yang memukul media perkakas dapur sebelum diperintah oleh guru. Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I, namun pada siklus II guru membagi anak menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok memainkan media perkakas dapur yang berbeda, guru mengkolaborasikan media perkakas dapur, sehingga menghasilkan suara yang indah didengar dan dapat meningkatkan musikalitas anak.
- 5.1.2 Melalui media perkakas dapur maka kemampuan musikalitas anak kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkat. Nilai rata-rata kelas

dalam kemampuan musikalitas pada tahap pra siklus 52% , siklus I 674,97%, dan pada siklus II meningkat menjadi 82,18%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

### 5.2.1 Bagi Guru

- a. Guru kelas hendaknya dapat menggunakan media perkakas dapur untuk memberikan variasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan musikalitas anak.
- b. Hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan kualitas pembelajaran di TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

### 5.2.2 Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya menyarankan kepada guru-guru untuk menerapkan media perkakas dapur dalam pembelajaran utamanya dalam meningkatkan kemampuan musikalitas anak.

### 5.2.3 Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian sejenis selanjutnya;
- b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis, guna menambah wawasan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas anak.

### 5.2.4 Bagi Anak

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar anak;
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk melatih anak dalam cara cepat menghafalkan lirik lagu.

#### 5.2.5 Bagi Peneliti

- a. Hendaknya dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan musikalitas anak khususnya menggunakan media perkakas dapur;
- b. Hendaknya dapat menambah wawasan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adi, Tuti Tarwijaya. 2011. *Cerdas Ganda Anak Usia Dini melalui Nyanyian*. Semarang: Unnes Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djohan, 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher
- Herlina, Ira. Tanpa Tahun. Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Perkusi Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Skripsi*. Pontianak. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Hidayatul, M. 2014. Meningkatkan Musikalitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Angklung Badud Pada Kelompok B Tk Aisyiyah Al-Falah Garut 2012/2013. *Skripsi*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, Novita. 2014. Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Liduma. 2005. *Pengertian musikalitas*. [serial online]. <http://www.parents.co.id/2013/09/memanfaatkan-kekuatan-musik-untuk-perkembangan-otak-anak/>. [20 November 2016].
- Magsun, H., S., dan Lathief, M, A. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jember: Universitas Jember.
- Masitoh, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Masyhud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa. 2009. *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain (Cara Mengasah Multiple Intelligenc pada Anak Sejak Usia Dini )*. Jakarta: Grassindo.
- Nasir, Muhamad. 2010. *Rahasia Kecerdasan Anak*. Jakarta: Kompas.

- Noviani. 2013. Peningkatan Kecerdasan Musikal Melalui Kegiatan Bermain Perkusi Berbantuan Media Sederhana Di Taman Kanak-Kanak Satu Atap Desa Ujung 3 Kabupaten Lebong. *Skripsi*. Bengkulu. Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Nurhayati, Siti. 2015. *Sekali Baca Langsung Ingat*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Pekerti, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Permendiknas. 2009. Permendiknas no 58 tahun 2009. [serial online]. [https://id.wikipedia.org/wik/Pendidikan\\_anak\\_usia\\_dini](https://id.wikipedia.org/wik/Pendidikan_anak_usia_dini) [10 Oktober 2016].
- Peter, Nickol, 2007. *Panduan Praktis Membaca Notasi Musik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Priyanto, Sugeng Utuh. 2012. *Pendidikan Musik Untuk Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Semarang*.
- Rachmi, dkk. 2015. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Safriena, Rien. 1999. *Buku Estetika Instrumental Anak Usia Dini*. [serial online]. <https://www.scribd.com/doc/314050264/Buku-Eстетika-InstrumentalAnak-Usia-Dini> [20 November 2016].
- Seashore. 1981. *kemampuan musikal dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar musik*. [serial online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article-135884&val-5651> [20 November 2016].
- Setiawan, Bukik. 2016. *Bakat Bukan Takdir*. Tangerang Selatan: Buah Hati.
- Sukardi, M. 2013. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suririnah. 2005. *Buku Pintar Mengasuh Batita*. Jakarta: PT Gramedia.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wardhani, Igak. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Waridah, Ernawati. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Ruang kata imprint Kawan I.
- Widhyatama, Sila. 2012. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).

Yuliartien, Astri. Tanpa tahun. Peningkatan Kreativitas Musikal Anak dalam Kegiatan Bermain Alat Musik Perkusi di Taman Kanak-kanak Rian Kumarajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. *Skripsi*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yunimon. 2009. *Musikalitas dan leadership*. [serial online]. <http://madahbahana.org/2011/08/09/149/musikalitas-dan-leadership>. [20 November 2016].

Zaman, Badru. 2008. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rahmatia, Anita. 2010. *Menata Dapur Minimalis*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.



**LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN**

**MATRIK PENELITIAN**

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
Meningkatkan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah penerapan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak kelompok B di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017?</li> <li>2. Bagaimanakah peningkatan musikalitas anak kelompok B dengan menggunakan media perkakas dapur di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media Perkakas dapur</li> <li>2. Peningkatan musikalitas</li> </ol>	<p>Bernyanyi dengan alat perkakas dapur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tepuk pulsa dengan sendok</li> <li>2. Tepuk irama dengan piring</li> <li>3. Tepuk birama dengan galon</li> </ol> <p>Peningkatan musikalitas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bernyanyi dengan irama yang benar</li> <li>2. Bergerak sesuai syair lagu</li> <li>3. Berekspresi sesuai syair lagu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subyek penelitian: Anak Kelompok B TK Ilmu Al-Qur'an kabupaten Jember.</li> <li>2. Informan penelitian : Guru kelas Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates n Kabupaten Jember.</li> <li>3. Dokumen</li> <li>4. Literatur yang relevan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK).</li> <li>2. Penentuan daerah penelitian: Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kabupaten Jember</li> <li>3. Metode Pengumpulan data :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> <li>d. Tes unjuk kerja</li> </ol> </li> <li>4. Analisis data:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Deskriptif Kualitatif</li> <li>b. Deskriptif Kuantitatif</li> </ol>                     Rumus :                      Analisis data individu/anak  <math display="block">p_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100</math>                     Keterangan :  <math>p_i</math> = prestasi individual  <math>srt</math> = skor riil tercapai  <math>si</math> = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu                 </li> </ol>	<p>Jika guru menerapkan media perkakas dapur maka musikalitas anak Kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
	tahun pelajaran 2016/2017?				<p>100 = konstanta (Sumber: Mashyud,28:2014)</p> <p>Analisis data kelas</p> $M = \frac{\sum x}{N}$ <p>Keterangan : M = mean (rata-rata) <math>\sum x</math> = jumlah nilai N = jumlah anak (Magsun, dkk. 1992)</p> <p>Analisis data ketuntasan hasil belajar anak</p> $fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$ <p>Ket: fr : frekuensi relatif f:frekuensi yang didapatkan ft : frekuensi total 100% : kostanta (Magsun, dkk., 1992)</p>	

**LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Observasi**

## Sebelum Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Kegiatan pembelajaran peningkatan kemampuan musikalitas sebelum tindakan	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

## Setelah Penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui media perkakas dapur untuk meningkatkan kemampuan musikalitas anak	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

**B.2 Pedoman Wawancara**

## Sebelum Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Informasi tentang kemampuan musikalitas anak kelompok B2	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.
2.	Informasi tentang kegiatan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan kemampuan musikalitas anak kelompok B2	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.
3.	Media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran peningkatan kemampuan musikalitas anak kelompok B2	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.
4.	Kendala yang dialami saat pembelajaran peningkatan kemampuan musikalitas anak kelompok B2	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Setelah penelitian

No	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Tanggapan guru tentang kegiatan bernyanyi dengan media perkakas dapur untuk meningkatkan kemampuan musikalitas anak kelompok B2	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.
2.	Kemampuan musikalitas anak setelah diterapkan bernyanyi dengan media perkakas dapur	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.
3.	Tanggapan guru tentang kekurangan dan kelebihan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas anak	Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

### B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
2.	Daftar nama guru TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
3.	Profil sekolah TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
4.	Perangkat pembelajaran TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Dokumen
5.	Daftar nilai anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 berkaitan dengan musikalitas anak (sebelum dan sesudah tindakan)	Dokumen
6.	Foto kegiatan	Dokumen

### B.4 Pedoman Tes Unjuk Kerja

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber data
1.	Skor hasil peningkatan kemampuan musikalitas anak kelompok B2 melalui media perkakas dapur di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember	Anak kelompok B2 TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

**Lampiran C. PEDOMAN WAWANCARA**  
**C.1 Pedoman Wawancara Setelah Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan guru terhadap penerapan media perkakas dapur dalam meningkatkan kemampuan musikalitas anak.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Nama guru : Bibit Rahayu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah menurut pendapat ibu terhadap penerapan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas pada anak kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?	
3.	Bagaimanakah menurut pendapat ibu kemampuan musikalitas anak setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media perkakas dapur?	
4.	Menurut pendapat ibu kendala apa yang terlihat pada proses pembelajaran penerapan media perkakas dapur?	

Jember, .....

Narasumber,

Pewawancara,

**Bibit Rahayu**

**Novia Imawati Rahmah**  
**130210205007**

**Lampiran D. Hasil Wawancara****D.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui perkembangan musikalitas anak, kegiatan musikalitas anak, media yang sering digunakan oleh guru, dan kendala yang sering dihadapi guru selama proses pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017.

Nama : Bibit Rahayu

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimanakah perkembangan kemampuan musikalitas anak kelompok B2 saat ini?	Kemampuan musikalitas anak sangat kurang, misalnya saat diajarkan lagu baru anak-anak sangat lama untuk mengafalkan lagu tersebut. Saat bernyanyi anak masih berteriak-teriak dan nadanya tidak tepat.
2.	Kegiatan apa yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan musikalitas anak kelompok B2?	Kegiatan yang biasa digunakan hanya bernyanyi bersama tanpa menggunakan alat musik
3.	Media apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pengembangan kemampuan musikalitas anak kelompok B2?	Media yang dulu digunakan angklung tapi sekarang tidak menggunakan media sama sekali.
4.	Kendala apa yang dihadapi guru pada saat pembelajaran pengembangan kemampuan musikalitas anak kelompok B2?	Kendala yang biasa dihadapi oleh guru adalah ketika guru mengajarkan lagu baru dalam pembelajaran anak kurang memperhatikan penjelasan guru, karena tidak menggunakan media jadi kurang menarik perhatian anak.

Jember, 4 Agustus 2016

Narasumber,

Pewawancara,

**Bibit Rahayu**

**Novia Imawati Rahmah**

**130210205007**

**D.2 Hasil Wawancara dengan Guru Setelah Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui pembelajaran di kelas setelah diadakan tindakan kelas, kemampuan musikalitas anak, dan

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Nama guru : Bibit Rahayu

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah menurut pendapat ibu terhadap penerapan media perkakas dapur untuk meningkatkan musikalitas pada anak kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?	Penggunaan media perkakas dapur sangat bagus, anak-anak menjadi lebih aktif dan musikalitas anak menjadi lebih meningkat. Menggunakan media perkakas dapur ini menarik minat anak untuk belajar dan dapat menambah kreativitas anak .
3.	Bagaimanakah menurut pendapat ibu kemampuan musikalitas anak setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media perkakas dapur?	Kemampuan musikalitas anak menjadi meningkat, anak-anak mudah menghafal lagu dalam sehari. Biasanya anak-anak baru hafal lagu baru selama 5hari atau lebih.
4.	Menurut pendapat ibu kendala apa yang terlihat pada proses pembelajaran penerapan media perkakas dapur?	Ada beberapa anak yang masih memukul-mukul media perkakas dapur sendiri, karena suara guru yang keras dalam kegiatan pembelajaran.

Jember, 19 April 2017

Narasumber,

Pewawancara,

**Bibit Rahayu**

**Novia Imawati Rahmah**  
130210205007

**LAMPIRAN E. DOKUMENTASI****E.1 Profil Sekolah****PROFIL SEKOLAH**

1. Nama Lembaga : TK ILMU AL-QUR'AN
2. Jenis Program : Taman Kanak-Kanak
3. Tahun Berdiri : 2004
4. Alamat Lengkap :  
Jalan : Jln. Bandeng No.1  
RT/RW/Dusun :  
Desa/Kelurahan : Sempusari  
Kecamatan : Kaliwates  
Kabupaten/Kota : Jember  
Propinsi : Jawa Timur
5. Penanggung jawab Kelembagaan :  
Nama Lengkap : A. Radiyani, SE  
Jabatan : Ketua Yayasan  
No. Telp./HP : 85336133473
6. Penanggung jawab Pengelolaan/Kepala :  
Nama Lengkap : Munifah, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
No. Telp./HP : 081336149252
7. Ijin Kelembagaan/Yayasan :  
Dikeluarkan oleh : Dinas Pendidikan  
Nomor : 800/972/436.316/2004  
Tgl/bulan/tahun : 30 September 2004
8. NPWP Lembaga :  
Nomor : 03.214.176.4-626.000  
Nama Lembaga yang tertera di NPWP : TK ILMU AL-QURAN
9. Rekening Bank An. Lembaga :  
Nama Bank : Bank JATIM  
No. Rekening : 0032328121

Nama Lembaga yang ada di Rekening : TK ILMU AL-QURAN  
Alamat :Jln. Bandeng No.1 Sempusari,  
Kaliwates

Kepala TK Ilmu Al Qur'an

**Munifah, S.Pd**  
**NUPTK: 3840739640300042**



**Lampiran E.2 Daftar Nama Anak**

No	Nama Siswa	NIS	JK	Tgl. Lahir	Nama Panggilan
1	Amelia Septi Pratama	644	P	Jember, 2010-09-21	Amel
2	Anindia Novita Sari	645	P	Jember, 2010-04-09	Nindi
3	Ariesco Alief Efendi	631	L	Jember, 2010-04-22	Ariesco
4	Cahyo Tirta Syuarga	632	L	Jember, 2010-07-02	Cahyo
5	Fitrotul Hasanah	634	P	Jember, 2010-05-29	Fitroh
6	Geovani Abelia Putri	647	P	Jember, 2010-10-15	Abel
7	Gilang Sofyan Pratama	633	L	Jember, 2010-04-03	Gilang
8	Hafish Rafiqur Rahman	626	L	Jember, 2010-10-26	Hafish
9	Jessika Aulia Safira	622	P	Jember, 2010-10-15	Jessika
10	Moh. Iqbal Putra .H	636	L	Jember, 2010-07-27	Iqbal
11	Muhammad Ibrahim Gibran	618	L	Jember, 2010-06-13	Ibra
12	Raden Muhammad Galbilq An.Nabi	708	L	Jember, 2010-09-23	Galbi
13	Raditya Rahmatullah Arosi	648	L	Jember, 2010-07-10	Radit
14	Syifa Maria Ulfa	640	P	Jember, 2010-09-07	Syifa
15	Zafira Aura Ramadhani	620	P	Jember, 2010-08-01	Fira

**Lampiran E.3 Daftar Nama Guru****Data Guru Taman Kanak-kanak Ilmu Al-Qur'an**

No.	Nama Guru	Tempat dan tanggal lahir	Jabatan
1.	Munifah, S.Pd	Jember, 08-05-1961	Kepala Sekolah
2.	Nurdiana Yuni Aristiani, S.Pd.	Jember, 07-06-1979	Guru
3.	Lilik Handayani	Lumajang, 27-07-1979	Guru
4.	Siti fatimah	Jember, 04-04-1978	Guru
5.	Bibit Rahayu	Madiun, 12-02-1969	Guru
6.	Ika Santiana	Jember, 15-12-1994	Guru
7.	Rahmatika Maya Safiana	Jember, 20-05-1994	Guru

**LAMPIRAN F. OBSERVASI****F.1 Pedoman Observasi Kegiatan Guru****Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Nama Guru :

Hari / Tanggal :

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru		
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)		
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran		
4.	Penggunaan sumber/media pembelajaran dikelas		
5.	Kemampuan mengelola kelas		
6.	Membimbing anak dalam kegiatan bernyanyi dengan media perkakas dapur		
7.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan musikalitas		
8.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		
Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak		
10.	Memberi penguatan kepada anak		
11.	Keterampilan menutup pembelajaran		
Jumlah			

Petunjuk :

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya”  $\geq 70\%$  maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak”  $\leq 70\%$  maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Presentase keterelaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

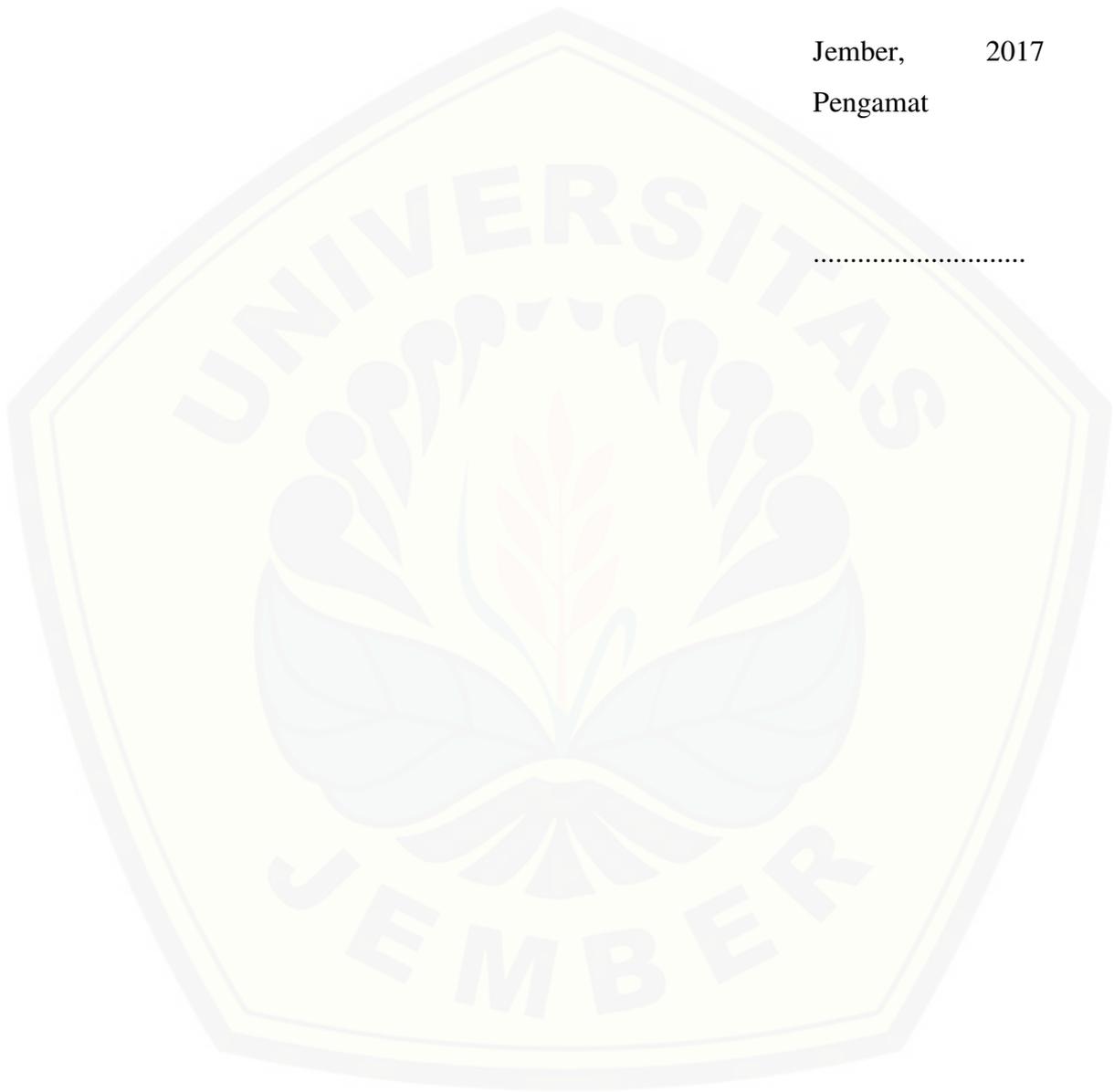
f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Jember, 2017

Pengamat



## F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru

### F.2.1 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus I

Nama Guru : Novia Imawati Rahmah

Hari / Tanggal : Senin, 17 April 2017

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru	✓	
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)	✓	
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran	✓	
4.	Penggunaan sumber/media pembelajaran dikelas	✓	
5.	Kemampuan mengelola kelas		✓
6.	Membimbing anak dalam kegiatan bernyanyi dengan media perkakas dapur	✓	
7.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan musikalitas	✓	
8.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar		✓
Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak	✓	
10.	Memberi penguatan kepada anak		✓
11.	Keterampilan menutup pembelajaran	✓	
Jumlah		<b>8</b>	<b>3</b>

Petunjuk :

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya”  $\geq 70\%$  maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak”  $\leq 70\%$  maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Presentase keterelaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Nilai keterampilan guru:

$$\begin{aligned} fr &= \frac{f}{ft} \times 100\% \\ &= \frac{8}{11} \times 100\% \\ &= 72,73\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan guru dikatakan baik atau berhasil.

Jember, 17 April 2017

Pengamat

**Bibit Rahayu**

### F.2.2 Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II

Nama Guru : Novia Imawati Rahmah

Hari / Tanggal : Rabu, 19 April 2017

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
Pra Pembelajaran			
1.	Persiapan guru	✓	
2.	Keterampilan membuka pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran)	✓	
Kegiatan Inti			
3.	Menguasai materi pembelajaran	✓	
4.	Penggunaan sumber/media pembelajaran dikelas	✓	
5.	Kemampuan mengelola kelas	✓	
6.	Membimbing anak dalam kegiatan bernyanyi dengan media perkakas dapur	✓	
7.	Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan musikalitas	✓	
8.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	✓	
Penutup			
9.	Melakukan refleksi dan merangkum pembelajaran dengan melibatkan anak	✓	
10.	Memberi penguatan kepada anak		✓
11.	Keterampilan menutup pembelajaran	✓	
Jumlah		<b>10</b>	<b>1</b>

Petunjuk :

- Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Jika hasil pengamatan jumlah jawaban “Ya”  $\geq 70\%$  maka hasil kegiatan guru di kelas sudah dikatakan baik, jika jumlah jawaban “Tidak”  $\leq 70\%$  maka kegiatan guru di kelas masih belum dikatakan baik.
- Presentase keterelaksanaan kegiatan pembelajaran guru yaitu :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relatif

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100% : konstanta

Nilai keterampilan guru:

$$\begin{aligned} fr &= \frac{f}{ft} \times 100\% \\ &= \frac{10}{11} \times 100\% \\ &= 90,90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan guru dikatakan baik atau berhasil.

Jember, 19 April 2017

Pengamat

**Bibit Rahayu**

**Lampiran G. DAFTAR NILAI PRA SIKLUS****Lembar Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak Kelompok B2****TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**

No.	Nama	Kualifikasi				
		SK	K	C	B	SB
1.	Amel					✓
2.	Nindi	✓				
3.	Ariesco				✓	
4.	Cahyo		✓			
5.	Fitroh				✓	
6.	Abel		✓			
7.	Gilang		✓			
8.	Hafish			✓		
9.	Jessika		✓			
10.	Iqbal		✓			
11.	Ibra			✓		
12.	Galbi		✓			
13.	Radit	✓				
14.	Syifa		✓			
15.	Fira				✓	
Jumlah (Frekuensi)		2	7	2	3	1
Presentase (%)		13,3%	46,7%	13,3 %	20%	6,7%

Keterangan:

Kriteria penilaian :

- SB (Sangat Baik) : Anak mampu bernyanyi dengan lirik yang benar dan suara yang lantang
- B (Baik) : Anak mampu bernyanyi dengan lirik yang benar namun dengan suara lirih
- C (Cukup) : Anak mampu bernyanyi dengan lirik yang benar dan suara yang lantang namun masih dibantu guru
- K (Kurang) : Anak belum mampu bernyanyi dengan lirik yang benar namun bernyanyi dengan suara yang lantang
- SK (Sangat Kurang) : Anak belum mampu bernyanyi dengan lirik yang benar dan bernyanyi dengan suara lirih

a. Penghitungan persentase hasil penilaian kemampuan musikalitas anak

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

$fr$  : frekuensi relatif

$f$  : frekuensi yang didapatkan

$ft$  : frekuensi total

100% : Konstanta

$$SK = 2/15 \times 100\% = 13,3\%$$

$$K = 7/15 \times 100\% = 46,7\%$$

$$C = 2/15 \times 100\% = 13,3\%$$

$$B = 3/15 \times 100\% = 20\%$$

$$SB = 1/15 \times 100\% = 6,7\%$$

Kriteria Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

Suatu kelas dikatakan tuntas dalam pembelajaran bila mencapai nilai dengan rata-rata  $\geq 61$ , ketuntasan hasil belajar anak klasikal :

$$\text{Tuntas} : 4/15 \times 100\% = 26,6\%$$

$$\text{Tidak tuntas} : 11/15 \times 100\% = 73,3\%$$

b. Perhitungan nilai rata-rata kelas

Jumlah Skor yang diperoleh anak

No	Kualifikasi	Skor	f	Jumlah Skor
1	Sangat Baik	5	1	5
2	Baik	4	3	12
3	Cukup	3	2	6
4	Kurang	2	7	14
5	Sangat Kurang	1	2	2
Jumlah			15	39

$$\text{nilai rata-rata kelas} = \frac{39}{5(15)} \times 100 = 52$$

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan musikalitas anak secara klasikal berdasarkan persentase didapatkan 73,3% anak belum tuntas dalam belajar, dan sebanyak 26,6% anak sudah tuntas, sehingga dilakukan tindakan pada siklus I agar kemampuan musikalitas anak dapat meningkat.

Jember, 4 Agustus 2017

Guru Kelompok B2

**Bibit Rahayu**



**LAMPIRAN H. Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja**

**Lampiran H.1 Pedoman Penilaian Tes Unjuk Kerja Kemampuan Musikalitas Anak**

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Bernyanyi dengan irama yang benar				Bergerak sesuai syair lagu				Berekspresi sesuai syair lagu						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Amel																					
2.	Nindi																					
3.	Ariesco																					
4.	Cahyo																					
5.	Fitroh																					
6.	Abel																					
7.	Gilang																					
8.	Hafish																					
9.	Jessika																					
10.	Iqbal																					
11.	Ibra																					
12.	Galbi																					
13.	Radit																					
14.	Syifa																					
15.	Fira																					
<b>Jumlah</b>																						
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																						

**Keterangan:**

1. Pemberian nilai pada penelitian ini untuk kemampuan musikalitas anak secara individu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$pi = \frac{\sum Srt}{\sum Si} \times 100$$

Keterangan:

pi : prestasi individual

srt : skor riil tercapai individu

si : skor ideal yang dapat dicapai oleh individu

100 : Konstanta

(Masyhud, 2014:284)

2. Rumus penilaian kemampuan musikalitas anak dengan nilai rata-rata kelas

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M : Mean (rata-rata)

$\sum X$  : jumlah nilai

N : Banyaknya nilai (jumlah anak)

(sumber: Magsun, dkk 1922)

Untuk mengetahui frekuensi dan persentase digunakan rumus :

$$fr = \frac{f}{ft} \times 100\%$$

Keterangan:

fr : frekuensi relative

f : frekuensi yang didapatkan

ft : frekuensi total

100%: konstanta

(sumber: Magsun, H.S, dkk.,1992)

## Kriteria Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

**Kriteria Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak Dengan Media Perkakas Dapur**

Indikator	Skor	Keterangan
Bernyanyi dengan irama yang benar	4	Anak mampu bernyanyi dengan irama yang benar tanpa dibantu guru
	3	Anak mampu bernyanyi dengan irama yang benar namun dibantu guru
	2	Anak mampu bernyanyi namun dengan irama yang kurang benar
	1	Anak belum mampu bernyanyi dengan irama yang benar
Bergerak sesuai syair lagu	4	Anak dapat meniru gerakan sesuai syair lagu tanpa bantuan guru
	3	Anak dapat meniru gerakan sesuai syair lagu tanpa bantuan guru namun belum maksimal
	2	Anak dibantu guru dalam menirukan gerakan
	1	Anak belum mampu bergerak sesuai syair lagu
Berekspresi sesuai syair lagu	4	Anak dapat berekspresi sesuai syair lagu tanpa bantuan guru
	3	Anak dapat berekspresi sesuai syair lagu tanpa bantuan guru namun belum sesuai
	2	Anak berekspresi sesuai syair lagu namun dibantu guru
	1	Anak belum mampu berekspresi sesuai syair lagu

**LAMPIRAN I. HASIL PENILAIAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS ANAK**

**I.1 Hasil Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak Siklus I**

**Hasil Observasi dan Analisis Kemampuan Musikalitas Anak Siklus I**

No	Nama Anak	Indikator												Skor	Nilai	Kualifikasi					Ketuntasan	
		Bernyanyi dengan irama yang benar				Bergerak sesuai syair lagu				Berekspresi sesuai syair lagu						SB	B	C	K	SK	T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1.	Amel			✓					✓			✓		10	83,3	✓					✓	
2.	Nindi		✓				✓			✓				6	50			✓				✓
3.	Ariesco			✓				✓			✓			9	75		✓				✓	
4.	Cahyo		✓				✓				✓			8	66,6		✓				✓	
5.	Fitroh			✓							✓			9	75		✓				✓	
6.	Abel		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
7.	Gilang			✓				✓			✓			8	66,6		✓				✓	
8.	Hafish		✓				✓				✓			8	66,6		✓				✓	
9.	Jessika			✓			✓				✓			7	58,3			✓				✓
10.	Iqbal		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
11.	Ibra			✓			✓				✓			9	75		✓				✓	
12.	Galbi			✓			✓				✓			8	66,6		✓				✓	
13.	Radit		✓				✓				✓			6	50			✓				✓
14.	Syifa		✓				✓				✓			8	66,6		✓				✓	
15.	Fira			✓			✓				✓			9	75		✓				✓	
<b>Jumlah</b>															<b>974,6</b>							
<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>																<b>1</b>	<b>9</b>	<b>5</b>				

## Kriteria Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Keterangan :

a. Penghitungan persentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

- 1) SK =  $0/15 \times 100\% = 0\%$
- 2) K =  $0/15 \times 100\% = 0\%$
- 3) C =  $5/15 \times 100\% = 33,3\%$
- 4) B =  $9/15 \times 100\% = 60\%$
- 5) SB =  $1/15 \times 100\% = 6,7\%$

b. Perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai  $\geq 61$  dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai  $\leq 61$

Tuntas :  $10/15 \times 100\% = 66,6\%$ Tidak tuntas :  $5/15 \times 100\% = 33,3\%$ 

c. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{974,6}{15} = 64,97$$

Berdasarkan hasil analisa data tes unjuk kerja anak pada siklus I yaitu 64,97 dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil prasiklus namun masih perlu adanya peningkatan karena hasil yang didapat masih kurang maksimal

Jember, 17 April 2017

Pengamat,

Pengamat,

Pengamat,

**Bayu Ade Sofianto****Roza Kuni Humairoh****Bibit Rahayu**



## Kriteria Penilaian Kemampuan Musikalitas Anak

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	0-20

(Masyhud, 2014:289)

Keterangan :

a. Penghitungan persentase hasil penelitian anak berdasarkan kriteria

1)  $SK = 0/15 \times 100\% = 0\%$

2)  $K = 0/15 \times 100\% = 0\%$

3)  $C = 2/15 \times 100\% = 13,3\%$

4)  $B = 4/15 \times 100\% = 26,7\%$

5)  $SB = 9/15 \times 100\% = 60\%$

b. Perhitungan presentase ketuntasan hasil belajar anak

Anak dikatakan tuntas apabila mencapai nilai  $\geq 61$  dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai  $\leq 61$

Tuntas :  $13/15 \times 100\% = 86,6\%$

Tidak tuntas :  $2/15 \times 100\% = 13,3\%$

c. Perhitungan nilai anak secara klasikal

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1232,8}{15} = 82,18$$

Berdasarkan hasil analisis data nilai tes unjuk kerja anak di siklus II 82,18 dengan kualifikasi sangat baik. Nilai ketuntasan kemampuan musikalitas anak secara klasikal sudah mencapai  $\geq 61$ , data tersebut menunjukkan secara keseluruhan mengalami ketuntasan. Dengan demikian penelitian pada anak kelompok B2 TK Ilmu Al Qur'an tahun pelajaran 2016/2017 dikatakan berhasil.

Jember, 19 April 2017

Pengamat,

Pengamat,

Pengamat,

**Bayu Ade Sofianto****Roza Kuni Humairoh****Bibit Rahayu**

**LAMPIRAN J. PERANGKAT PEMBELAJARAN**

**J.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Pra Siklus**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak - Kanak Ilmu Al-Qur'an

Semester /bulan/Minggu ke :1/Agustus /8  
 Hari /Tanggal : Kamis/4 Agustus/2016  
 Kelompok /Usia : TK B/5-6 Tahun  
 Tema/SubTema : Keluargaku / Adikku  
 Waktu : 07.15 – 11.00 WIB

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
<p><b>Anak alamkegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah belajar.(KI 1.1)</li> <li>Lagu “Adik Kecil” (KI 3.11 - 4.11)</li> </ol> <p><b>Materi yang masuk dalam pembiasaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan (KI 1.1)</li> <li>Mengucapkan salam (KI 2.5)</li> <li>Doa sebelum belajar dan mengenal aturan (KI 1.1)</li> <li>Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (KI 2.1)</li> </ol> <p><b>Karakter :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama: Anak bisa bermain dengan teman sebaya (2.10)</li> </ol> <p><b>PAI :</b></p>	<p><b>A. Penyambutan (07.15 -07.30WIB)</b></p> <p><b>B. Pembukaan (07.30 – 08.00WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Salam (2.5)</li> <li>Doa sebelum belajar. (1.1 )</li> <li>Bernyanyi “Adik kecil” (3.11-4.11)</li> <li>Berdiskusi tentang keluargaku. (2.2, 3.7, 4.7, 3.11)</li> <li>Diskusi tindakan sebagai rasa terima kasih terhadap Allah atas keluargaku. (1.1)</li> </ol> <p><b>C. Inti (08.00 – 09.00)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak mengamati gambar adik merangkak</li> <li>Guru menanyakan konsep warna dan bentuk pada gambar</li> <li>Guru menyuruh anak merangkak seperti bayi (3.3)</li> <li>Anak melakukan kegiatan                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Anak bernyanyi lagu “Adik Kecil” satu persatu</li> <li>Anak menulis kata “adik” dengan krayon putih di lembar LKS ( 4.15 )</li> <li>Anak mewarnai tulisan kata “adik” dengan cat air (4.15)</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>A. Penyambutan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nomor kedatangan</li> <li>Sepatu, rak sepatu</li> </ul> <p><b>B. Pembukaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru</li> <li>Anak langsung</li> <li>Guru dan anak</li> <li>Peserta langsung</li> </ol> <p><b>C. Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Gambar adik</li> <li>Gambar adik</li> <li>Anak langsung</li> <li>Krayon, pewarna (merah, kuning, dan biru)</li> </ol> <p><b>Kegiatan Pengaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>meronce</li> <li>balok</li> </ul> <p><b>D. Istirahat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anak langsung</li> <li>Ceret, air, sabun cuci, timba, dan lap</li> <li>Alat permainan outdoor</li> </ol>	Nilai, Agama dan Moral	<b>1.1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa bersyukur dirinya sebagai ciptaan Allah</li> </ul>
			Motorik	<b>2.1-3.3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa memelihara kebersihan diri</li> <li>Melakukan berbagai gerakan</li> </ul>
			Sosem	<b>2.5-2.10</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa menyapa pada saat penyambutan</li> <li>Anak bisa bermain dengan teman sebaya</li> </ul>
			Kognitif	<b>2.2, 3.7, 4.7</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak aktif bertanya tentang kegiatan</li> <li>Menyebutkan nama anggota</li> </ul>
			Bahasa	<b>3.11-4.11</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak bisa memahami bahasa ekspresif</li> </ul>

<p>1. Mengenal do'a sebelum wudhu (KI 1.1)</p>	<p>Sudut pengeman : Meronce dan Balok kayu</p> <p><b>D. Istirahat (09.00-09.30 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum makan dan minum (1.1)</li> <li>2. Mencuci tangan (2.1)</li> <li>3. Bermain outdoor</li> </ol> <p><b>E. Penutup (09.30 – 11.00 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan selama hari ini.</li> <li>2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, media apa yang disukai.</li> <li>3. Kegiatan Eskull</li> <li>4. Merapikan baju</li> <li>5. Berdoa setelah belajar.</li> </ol>	<p><b>E. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak langsung</li> <li>2. Guru dan anak</li> <li>3. Papan tulis, kapur, pensil, buku strimin, penghapus, dan majalah baca</li> <li>4. Anak langsung</li> <li>5. Anak langsung</li> </ol>	<p>Seni</p>	<p><b>3.15-4.15</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak bisa mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</li> </ul>
--	---	---	-------------	-------------------------	--

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok B2

Peneliti

Munifah, S.Pd  
 NUPTK : 3840739640300042

Bibit Rahayu

Novia Imawati Rahmah  
 NIM :130210205007

### J.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak-kanak Ilmu Al-Qur'an

Semester / bulan/Minggu ke : 2/April/15  
 Hari / Tanggal : Senin/17 April 2017  
 Kelompok / Usia : B2 /5-6 Tahun  
 Tema / Sub Tema : Lingkunganku / Rumahku  
 Waktu : 07.15 – 11.00 WIB

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
<p><b>Materi dalam kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.1)</li> <li>Menceritakan tentang rumahku (3.11-4.11)</li> <li>Lagu “Atas Bawah”</li> </ol> <p><b>Materi yang masuk dalam pembiasaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur atas ciptaan Allah (KI 1.1)</li> <li>Mengucapkan salam (KI 2.5)</li> <li>Doa sebelum belajar dan doa sebelum makan minum.(KI 1.1)</li> <li>Mencuci tangan sebelum makan (KI 2.1)</li> </ol> <p><b>Karakter :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab : mengembalikan mainan ketempat semula (beres-beres) (KI 2.12)</li> </ol> <p><b>PAI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal do’a masuk kamar mandi (KI 1.1)</li> </ol>	<p><b>A. Penyambutan (07.15-07.30)</b></p> <p><b>B. Pembukaan (07.30 – 08.00 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Salam (2.5)</li> <li>Doa sebelum belajar. (1.1)</li> <li>Bernyanyi “Atas Bawah”</li> <li>Berdiskusi tentang rumahku (3.11-4.11)</li> <li>Diskusi tindakan sebagai rasa terima kasih terhadap Allah atas segala yang diberikan. (1.1)</li> </ol> <p><b>C. Inti (08.00 – 09.00 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan.</li> <li>Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan.</li> <li>Guru menanyakan anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?</li> <li>Guru menyuruh anak memilih alat dan bahan (2.3)</li> <li>Anak melakukan kegiatan :                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi lagu “Atas Bawah” bersama-sama (3.11-4.11)</li> <li>Melakukan kegiatan bernyanyi dengan gerakan (2.1)</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>A. Penyambutan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nomer kedatangan</li> <li>Sepatu, Rak sepatu</li> </ul> <p><b>B. Pembukaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru</li> <li>Anak langsung</li> <li>Guru dan anak</li> <li>Guru dan anak</li> <li>Anak langsung</li> </ol> <p><b>C. Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sendok, piring dan galon</li> </ol> <p><b>Kegiatan Pengaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>meronce</li> <li>boneka tangan</li> <li>puzzle</li> </ul> <p><b>D. Istirahat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anak langsung</li> <li>Ceret, air, sabun cuci, ember, dan lap</li> <li>Alat permainan outdoor</li> </ol>	Nilai, Agama dan Moral	<b>1.1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa berdo’a dan mengucapkan syukur kepada Allah</li> </ul>
			Motorik	<b>2.1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa memelihara kebersihan diri</li> <li>Anak melakukan berbagai gerakan</li> </ul>
			Sosem	<b>2.5-2.12</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa menyapa pada saat penyambutan</li> <li>Bertanggung jawab selesai berkegiatan(beres-beres)</li> </ul>
			Kognitif	<b>2.3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menunjukkan inisiatif dalam memilih kegiatan, paham konsep kegiatan yang dilakukan</li> </ul>

	<p>c. Melakukan kegiatan bernyanyi dengan media perkakas dapur (3.15-4.15)</p> <p><b>Kegiatan Pengaman:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puzzle</li> <li>- Boneka tangan</li> <li>- Meronce</li> </ul> <p><b>D. Istirahat (09.00-09.30 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Bermain outdoor</li> </ol> <p><b>E. Penutup (09.30 – 11.00WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan selama hari ini.</li> <li>2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, media apa yang disukai.</li> <li>3. Kegiatan Eskull</li> <li>4. Merapikan baju</li> <li>5. Berdoa setelah belajar.</li> </ol>	<p><b>E. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak langsung</li> <li>2. Guru dan anak</li> <li>3. Papan tulis, kapur Pensil, buku strimin, penghapus dan majalah baca</li> <li>4. Anak langsung</li> <li>5. Anak langsung</li> </ol>	Bahasa	3.11-4.11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menyebutkan benda yang ditunjuk guru</li> </ul>
			Seni	3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menggunakan alat perkakas dapur</li> </ul>

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok B2

Peneliti

Munifah, S.Pd  
 NUPTK : 3840739640300042

Bibit Rahayu

Novia Imawati Rahmah  
 NIM :130210205007

### J.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Taman Kanak-kanak Ilmu Al-Qur'an

Semester / bulan/Minggu ke : 2/Maret/12  
 Hari / Tanggal : Rabu/19 April 2017  
 Kelompok / Usia : B2 /5-6 Tahun  
 Tema / Sub Tema : Lingkunganku / Rumahku  
 Waktu : 07.15 – 11.00 WIB

MUATAN / MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT DAN BAHAN	Indikator Penilaian		
			Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
<p><b>Materi dalam kegiatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Doa sebelum dan sesudah belajar (KI 1.1)</li> <li>Menceritakan tentang rumahku (3.11-4.11)</li> <li>Lagu “Atas Bawah”</li> </ol> <p><b>Materi yang masuk dalam pembiasaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bersyukur atas ciptaan Allah (KI 1.1)</li> <li>Mengucapkan salam (KI 2.5)</li> <li>Doa sebelum belajar dan doa sebelum makan minum.(KI 1.1)</li> <li>Mencuci tangan sebelum makan (KI 2.1 )</li> </ol> <p><b>Karakter :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab : mengembalikan mainan ketempat semula (beres-beres) (KI 2.12)</li> </ol> <p><b>PAI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengenal do’a masuk kamar mandi (KI 1.1)</li> </ol>	<p><b>A. Penyambutan (07.15-07.30)</b></p> <p><b>B. Pembukaan (07.30 – 08.00 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Salam (2.5)</li> <li>Doa sebelum belajar. (1.1 )</li> <li>Bernyanyi “Atas Bawah”</li> <li>Berdiskusi tentang rumahku (3.11-4.11)</li> <li>Diskusi tindakan sebagai rasa terima kasih terhadap Allah atas segala yang diberikan. (1.1)</li> </ol> <p><b>C. Inti (08.00 – 09.00 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan.</li> <li>Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan.</li> <li>Guru menanyakan anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut?</li> <li>Guru menyuruh anak memilih alat dan bahan (2.3)</li> <li>Anak melakukan kegiatan :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Bernyanyi lagu “Atas Bawah “ bersama-sama (3.11-4.11)</li> <li>Melakukan kegiatan bernyanyi dengan gerakan (2.1)</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>A. Penyambutan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Nomer kedatangan</li> <li>Sepatu, Rak sepatu</li> </ul> <p><b>B. Pembukaan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru</li> <li>Anak langsung</li> <li>Guru dan anak</li> <li>Guru dan anak</li> <li>Anak langsung</li> </ol> <p><b>C. Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sendok, piring dan galon</li> </ol> <p><b>Kegiatan Pengaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>meronce</li> <li>boneka tangan</li> <li>puzzle</li> </ul> <p><b>D. Istirahat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Anak langsung</li> <li>Ceret, air, sabun cuci, ember, dan lap</li> <li>Alat permainan outdoor</li> </ol>	Nilai, Agama dan Moral	1.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa berdo’a dan mengucap syukur kepada Allah</li> </ul>
			Motorik	2.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa memelihara kebersihan diri</li> <li>Anak melakukan berbagai gerakan</li> </ul>
			Sosem	2.5-2.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak terbiasa menyapa pada saat penyambutan</li> <li>Bertanggung jawab selesai berkegiatan(beres-beres)</li> </ul>
			Kognitif	2.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak dapat menunjukkan inisiatif dalam memilih kegiatan, paham konsep kegiatan yang dilakukan</li> </ul>

	<p>c. Melakukan kolaborasi dengan media perkakas dapur (3.15-4.15)</p> <p><b>Kegiatan Pengaman:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Puzzle</li> <li>- Boneka tangan</li> <li>- Meronce</li> </ul> <p><b>D. Istirahat (09.00-09.30 WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum makan dan minum</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Bermain outdoor</li> </ol> <p><b>E. Penutup (09.30 – 11.00WIB)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perasaan selama hari ini.</li> <li>2. Berdiskusi kegiatan yang sudah dimainkan hari ini, media apa yang disukai.</li> <li>3. Kegiatan Eskull</li> <li>4. Merapikan baju</li> <li>5. Berdoa setelah belajar.</li> </ol>	<p><b>E. Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak langsung</li> <li>2. Guru dan anak</li> <li>3. Papan tulis, kapur Pensil, buku strimin, penghapus dan majalah baca</li> <li>4. Anak langsung</li> <li>5. Anak langsung</li> </ol>	Bahasa	3.11-4.11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menyebutkan benda yang ditunjuk guru</li> </ul>
			Seni	3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menggunakan alat perkakas dapur</li> </ul>

Kepala TK Ilmu Al-Qur'an

Guru Kelompok B2

Peneliti

Munifah, S.Pd  
 NUPTK : 3840739640300042

Bibit Rahayu

Novia Imawati Rahmah  
 NIM :130210205007

**LAMPIRAN K. DOKUMENTASI KEGIATAN**

**Lampiran K.1 Foto Pelaksanaan Siklus I**



**Gambar 1. Guru mengenalkan lagu Atas Bawah**



**Gambar 2. Guru mengajak anak bernyanyi dengan gerakan dan ekspresi**



**Gambar 2. Guru mengajak anak bernyanyi dengan tepuk tangan**



**Gambar 2. Guru menjelaskan bernyanyi dengan menggunakan media sendok**



**Gambar 3. Guru menjelaskan bernyanyi dengan menggunakan media piring**



**Gambar 4. Guru menjelaskan bernyanyi dengan menggunakan media galon**

**Lampiran K.2 Foto Pelaksanaan Siklus II**



**Gambar 1. Guru mengkolaborasikan media perkakas dapur**

JEMBER

**K.3 Foto Surat Ijin Penelitian**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2783 /UN25.1.5/LT.5/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 APR 2017

Yth. Kepala TK Ilmu Al-Qur'an  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : NOVIA IMAWATI RAHMAH  
NIM : 130210205007  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dengan judul "Meningkatan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur Di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.  
NIP 19640123 1998812 1 001

## K.4 Foto Surat Pernyataan Penelitian



**TAMAN KANAK – KANAK ILMU AL – QUR’AN**  
**PONDOK PESANTREN INTERNASIONAL**  
 NSS.05.33.11.421.1.41 NPSN.20559564  
 Jl. Bandeng No.1 Sempusari, Kaliwates – Jember Jawa Timur  
 Telp. 085107037872 / Email : [ika\\_ilmulquran@gmail.com](mailto:ika_ilmulquran@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 10/TK/IAQ/IV/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Munifah, S.Pd**  
 NUPTK : **3840739640300042**  
 Jabatan : **Kepala Sekolah**  
 Unit Kerja : **TK Ilmu Al Qur'an Jember**

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Novia Imawati Rahmah**  
 NIM : **130210205007**  
 Jurusan/Prodi : **Ilmu Pendidikan / PG PAUD**  
 Universitas : **Universitas Jember**

Telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di TK Ilmu Al Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "Meningkatkan Musikalitas Anak Kelompok B2 Dengan Menggunakan Media Perkakas Dapur di TK Ilmu Al-Qur'an Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 April 2017

Kepala Sekolah,  
  
  
**Munifah, S.Pd**  
 NUPTK: 3840739640300042

**LAMPIRAN L. BIODATA MAHASISWA****BIODATA MAHASISWA****A. Identitas Diri**

Nama : Novia Imawati Rahmah  
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 23 November 1994  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Telepon : 081233467882  
 Nama Ayah : Yono Hariyanto  
 Nama Ibu : Siti Asmah  
 Alamat Asal : Dusun Sumber luhur RT 23 RW 03 Desa  
 Tegaldlimo. Kecamatan Tegaldlimo.  
 Kabupaten Banyuwangi.

**B. Riwayat Pendidikan**

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus
1.	TK Pertiwi 1	Tegaldlimo	2001
2.	MI Islamiyah	Muncar	2007
3.	SMP Muhammadiyah 2	Purwoharjo	2010
4.	SMK Muhammadiyah 3	Tegaldlimo	2013
5.	Universitas Jember	Jember	2017

